

**PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN TEKNIK
MIND MAPPING TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA
KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 07 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling*

Oleh:

DEBY NURCAYANTI
NPM : 1502080061



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Deby Nurcayanti
NPM : 1502080061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Pembimbing

Sri Ngavomi YW, S.Psi, M.Psi

Diketahui Oleh :

Dekan

Ketua Prodi

Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Jamila, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu Tanggal 21 September 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Deby Nurcayanti
NPM : 1502080061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik *Mind Mapping* terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

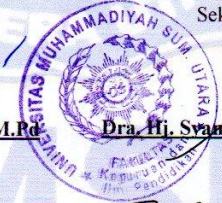
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Sekretaris



Dra. Hj. Syamsuvarnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Sulhati Syam, MA
2. Dra. Jamila, M.Pd
3. Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

1.

2.

3.

ABSTRAK

Deby Nurcayanti. Npm 1502080061. Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* dapat meningkatkan perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 128 siswa dan sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *samplig purposive* yaitu sebanyak 30 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi dan angket. Hasil perencanaan karir siswa di kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dapat dikatakan perencanaan karir siswa berada pada tingkat cenderung rendah yaitu berada pada skor rata-rata 50,16. Setelah diberikan perlakuan (*post-test*) perencanaan karir siswa mengalami peningkatan yang cenderung tinggi yaitu berada pada skor rata-rata 70,7. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa $t_{hitung} = 5,211$. Harga t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 1,699 dengan d.b = n-1 = 30-1 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Selanjutnya H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa $t_{hitung} = 5,211$ dan $t_{tabel} = 1,699$, maka berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,211 > 1,699$). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_o ditolak. Dengan demikian maka diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* terhadap perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Kata Kunci : Layanan Penguasaan Konten, Teknik *Mind Mapping*, Perencanaan Karir

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman zahiliyah kedalam dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dalam penulisan skripsi penulis mengalami beberapa kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namu berkat bantuan dan motivasi baik orang tua, dosen, saudara, dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu ayahanda tercinta **Supardi** dan ibunda tercinta **Yusmi** yang tersayang, menjadi semangat hidup saya, menjadi contoh yang baik mengasuh dengan penuh kesabaran, serta berkorban untuk penulis baik moril maupun materil dan berkat jerih payah mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan kuliah di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, dan keberkahan di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata-1 (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019** ini telah banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H Elfrianto, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dra. Jamila M.Pd** selaku ketua program studi pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Drs. Zaharuddin Nur, MM** sebagai sekretaris program studi pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Sri Ngayomi Y.W S.Psi. M.Psi** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh Staf Biro Fakultas Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.

7. Bapak **Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd** selaku kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis untuk mendapatkan sumber referensi.
8. Bapak **Samsul Hidayat S.Pd** selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 07 Medan yang telah memberikan kesempatan, waktu untuk penulis melaksanakan penelitian hingga selesai.
9. Bapak **Muhammad Reza Akbar S.Pd** selaku guru bimbingan dan konseling yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data demi kelancaran dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada teman-teman Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah **Umi Ade Fitri Yana Manik, S.Kep, Desi Ardianty Harahap, Fikriyatul Hasanah, S.Tr. Keb, dan Nurkholilan Siregar**, yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta selalu mendoakan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
11. Kepada teman-teman **Hikmah Rohimah Nst, Fanni Lestia Furi, Tri Purwanti, Alvina Fitra Rambe, Indri Eka syafitri, Syahrunnisa dan Noor Aisyah Siregar**, khususnya kelas A Pagi Bimbingan dan Konseling begitu banyak kenangan bersama terimakasih untuk motivasi dan semangat kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.

Akhirnya semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini penulis banyak berterimakasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan atas jasa atau bantuan yang diberikan.

Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan demikian penulis juga menyadari bahwa masih banyak

kekurangan dengan adanya keterbatasan penulis. Dengan segeala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membaca dan semoga ilmu yang penulis peroleh selama duduk di bangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, orang tua, bagi masyarakat, agama, nusa dan bangsa, dan semoga Allah SWT senantiasa memberkahi dan meridhoi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal Alamiin...*

Wassalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Kerangka Teoritis	10
1. Perencanaan Karir	10
1.1 Pengertian Perencanaan Karir	10
1.2 Tujuan Perencanaan Karir	11
1.3 Manfaat Perencanaan Karir	13
1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir	13
1.5 Aspek-aspek dalam Perencanaan Karir	14
1.6 Langkah-langkah dalam Membuat Perencanaan Karir	15
2. Layanan Penguasaan Konten	17

2.1 Pengertian layanan Penguasaan Konten	17
2.2 Tujuan Layanan Penguasaan Konten	18
2.3 Fungsi Layanan Penguasaan Konten	19
2.4 Komponen Layanan Penguasaan Konten	20
2.5 Asas Layanan Penguasaan Konten	21
2.6 Operasionalisasi Layanan Penguasaan Konten	22
3. <i>Mind Mapping</i>	23
3.1 Pengertian <i>Mind Mapping</i>	23
3.2 Kegunaan <i>Mind Mapping</i>	24
3.3 Langkah-langkah Membuat <i>Mind Mapping</i>	25
B. Kerangka Konseptual	26
C. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
1. Lokasi Penelitian	28
2. Waktu Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel	29
C. Jenis Penelitian	30
D. Desain Penelitian.....	30
E. Variabel Penelitian.....	32
F. Definisi Operasional Variabel	32
G. Instrumen Penelitian	33

1. Observasi	33
2. Angket (kuesioner).....	33
H. Uji Coba Instrumen	35
1. Uji Validitas	35
2. Uji Reliabilitas	36
I. Teknik Analisis Data	37
1. Uji Normalitas	37
2. Uji Homogenitas	37
3. Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	39
A. Temuan Umum	39
1. Gambaran Umum Sekolah	39
2. Profil SMP Muhammadiyah 07 Medan	39
3. Visi, Misi serta Tujuan	40
4. Sarana dan Prasarana	42
5. Struktur Organisasi.....	44
6. Keadaan Guru dan Staf Pegawai	45
B. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	46
1. Hasil Uji Validitas	47
2. Hasil Uji Reliabilitas	49
C. Deskripsi Hasil Penelitian	50
1. Hasil Data <i>Pre-Test</i> Angket Perencanaan Karir Siswa	50
2. Hasil Data <i>Post-Test</i> Angket Perencanaan Karir Siswa	51
3. Hasil Uji Normalitas	52

4. Hasil Uji Homogenitas	53
5. Hasil Uji Hipotesis	54
D. Diskusi Hasil Penelitian	55
E. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual	27
Gambar 3.1 Desain Penelitian	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 07 Medan	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skedul/Jadwal Penelitian	28
Tabel 3.2 Populasi	29
Tabel 3.3 Sampel	30
Tabel 3.4 Kategori Skala Likert	34
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Perencanaan Karir	34
Tabel 4.1 Profil Sekolah	39
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana	42
Tabel 4.3 Ruang	43
Tabel 4.4 Hardware	43
Tabel 4.5 Data Guru	45
Tabel 4.6 Data Kepegawaian	46
Tabel 4.7 Kisi-kisi Angket Perencanaan Karir Setelah di Uji Coba	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Perencanaan Karir Siswa Sebelum di Uji
- Lampiran 2 Tabulasi Validitas Angket Penelitian
- Lampiran 3 Validitas Angket Penelitian Menggunakan SPSS V22
- Lampiran 4 Tabel Hasil Uji Validitas Angket Penelitian
- Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas Angket dengan Menggunakan SPSS V22
- Lampiran 6 Angket Perencanaan Karir Siswa Setelah di Uji Coba
- Lampiran 7 Data Skor *Pre-Test* Angket Perencanaan Karir Siswa
- Lampiran 8 Data Skor *Post-Test* Angket Perencanaan Karir Siswa
- Lampiran 9 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 10 Perhitungan Harga Rata-Rata (M), Standar Deviasi (SD) *Pre-Test*
- Lampiran 11 Perhitungan Harga Rata-Rata (M), Standar Deviasi (SD) *Post-Test*
- Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov* Dengan Menggunakan
SPSS V22
- Lampiran 13 Hasil Uji Homogenitas Dengan Menggunakan SPSS V22
- Lampiran 14 Pengujian Hipotesis
- Lampiran 15 RPL
- Lampiran 16 Dokumentasi
- Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup
- Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi (K-1)

Surat Permohonan Persetujuan Proyek Proposal (K-2)
Surat Pengesahan Proposal dan Dosen Pembimbing (K-3)
Berita Acara Bimbingan Proposal
Surat Pengesahan Seminar
Berita Acara Seminar Proposal
Surat Keterangan Seminar
Surat Pernyataan Plagiat
Surat Permohonan Perubahan Judul
Surat Riset Penelitian
Surat Balasan Riset
Surat Bebas Perpustakaan
Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana dan proses belajar mengajar agar siswa aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki akhlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Bagi manusia muda termasuk di dalamnya remaja, pendidikan nantinya akan bermuara pada suatu jabatan dalam pekerjaan yang diharapkan dapat berguna bagi dirinya sendiri dan juga bagi masyarakat. Hal ini dapat dicapai dengan mempersiapkan anak muda sedini mungkin melalui usaha yang dilakukan dengan memberikan pendidikan yang baik dan mengindahkan arti “bekerja” dalam kehidupan masyarakat, khususnya dari perkembangan karir. Pekerjaan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan masyarakat khususnya orang dewasa. Begitu banyak orang yang merasa susah dan gelisah dikarenakan tidak memiliki pekerjaan disebabkan kebutuhan hidup yang harus terpenuhi setiap harinya. Keluarga dan pekerjaan merupakan 2 komponen terpenting dalam kehidupan manusia dewasa. Hal tersebut sangat menentukan kebahagiaan hidup

manusia, maka tidak heran kedua komponen tersebut kemudian menjadi masalah yang menyita seluruh perhatian, energi dan waktu orang dewasa. Bahkan, tidak banyak dari mereka yang kemudian menjadi stres dan frustrasi sebab tidak memiliki pekerjaan dan menjadi pengangguran. Akibatnya, tidak sedikit dari mereka yang kemudian melakukan tindakan kriminalitas demi memenuhi kebutuhan hidup.

Masih banyak dari kita yang menyamakan karir dengan pekerjaan. Perencanaan karir disamakan dengan pemilihan karir. Padahal, sebenarnya makna karir itu lebih luas dari sekedar pemilihan karir. Karir berhubungan dengan pertumbuhan serta perkembangan seseorang, maka dari itu karir merupakan bagian penting dalam pencapaian sukses seseorang dalam kehidupannya sehingga perlu direncanakan karir yang baik bagi seseorang bahkan sejak dia remaja. Kemampuan siswa dalam membuat perencanaan karir yang matang sangat berkaitan dengan seberapa besar siswa paham mengenai karir tersebut. Suksesnya seseorang dalam mencapai karir dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam memahami dirinya dan kemampuannya dalam membuat perencanaan karir yang matang. Seseorang yang mampu memahami dirinya dengan baik, mengenal kelebihan dan kekurangan dirinya dengan baik serta mengetahui bakat dan minat yang dimiliki maka akan lebih mudah untuk membuat perencanaan karirnya dengan matang. Dengan demikian, individu tersebut dapat memutuskan pilihan yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya.

Parson (dalam Winkel & Hastuti, 2004: 626-623) mendeskripsikan perencanaan karir sebagai suatu proses yang harus dilalui sebelum seseorang melakukan pemilihan karir. Proses ini mencakup tiga aspek utama yaitu

pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja.

Perencanaan sangat dibutuhkan sebelum individu dapat mencapai jenjang kariernya. Hal ini diperlukan karena dalam suatu pencapaian karir yang sukses, individu harus dapat merencanakan karier yang diinginkannya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan juga terarah. Untuk itu diperlukan pemahaman mengenai perencanaan karir dari sedini mungkin supaya nantinya siswa atau individu tidak salah dalam memilih jenjang karir bagi masa depannya. Kemampuan dalam merencanakan karir perlu dimiliki oleh setiap individu sedini mungkin termasuk siswa di sekolah. Siswa SMP termasuk remaja awal dimana mereka sedang mengalami masa perkembangan transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa mencakup perubahan psikologis, kognitif, dan sosial-emosional.

Namun pada kenyataannya siswa sering kali mengalami kebingungan, keraguan serta kesulitan untuk mempersiapkan dirinya dalam memilih kelanjutan studi setelah lulus dari SMP dan memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Hal ini disebabkan karena siswa kurang mempersiapkan diri dalam merencanakan karir yang dicita-citakan. Kesalahan, kekeliruan dan ketidaktepatan dalam memilih program kelanjutan studi yang sering dialami oleh siswa SMP merupakan masalah-masalah yang berkaitan dengan kurang matangnya siswa dalam merencanakan karirnya sejak dini. Perencanaan karir yang matang yang dimiliki siswa berguna dalam memilih jenis studi lanjut yang sesuai dan rencana pekerjaan yang tepat bagi siswa. Upaya yang dilakukan untuk

membantu siswa dalam meningkatkan perencanaan karirnya disekolah dapat ditempuh melalui layanan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan bahwa masih banyak terdapat siswa yang belum mampu merencanakan karirnya. Hal itu terlihat ketika mereka diberi tugas untuk membuat perencanaan karir mereka dimasa depan dan banyak dari mereka yang masih kebingungan untuk menentukan pilihan studi lanjut yang dipilih dalam membantu mencapai karir yang mereka inginkan. Pernyataan ini didukung dari hasil siswa dalam membuat perencanaan karirnya yang tidak selesai. Selain itu, masih terdapat banyak siswa yang belum bisa mendeskripsikan cita-citanya dengan baik. Hal ini terlihat saat siswa kebingungan dalam membuat perencanaan karir mereka dalam selembar kertas dan masih bertanya kepada teman yang lain mengenai cita-cita temannya. Hal ini dikarenakan siswa belum dapat mengetahui bakat dan minat yang dimiliki serta kelebihan dan kelemahan pada dirinya sehingga terlihat bahwa mereka masih belum memiliki perencanaan karir yang baik dan jelas dan membuktikan bahwa banyak dari siswa kelas VIII yang masih belum mampu untuk membuat perencanaan karir mereka sendiri.

Menurut hasil wawancara dengan beberapa orang siswa kelas VIII, di sekolah siswa belum pernah mendapatkan bimbingan untuk membuat perencanaan karir. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka pernah membuat perencanaan karir, namun perencanaan karir yang mereka buat hanya sebatas studi lanjut yang mereka inginkan dan pekerjaan yang mereka harapkan tanpa melihat dan mempertimbangkan bakat dan minat serta kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Dan juga masih banyak siswa yang ingin melanjutkan studi mereka ke

sekolah yang sama dengan temannya dikarenakan ingin terus bersama dengan teman dekatnya dan beberapa dari mereka akan melanjutkan studi dikarenakan dekat dengan tempat tinggal mereka. Hal ini menandakan bahwa mereka belum memiliki perencanaan kariri yang matang.

Menurut hasil wawancara dengan guru BK di sekolah tersebut, guru BK mengatakan bahwa memang masih banyak terdapat siswa dikelas VIII yang masih kebingungan dan juga tidak tahu dalam membuat perencanaan karir bagi masa depannya. Hal tersebut terlihat pada saat guru BK memberikan layanan didalam kelas dengan materi mengenai karir, siswa belum mampu mendeskripsikan rencana karirnya dimasa depan dengan baik dan jelas. Serta, banyak dari siswa tersebut yang belum mengenali dirinya baik itu bakat dan minat yang dimiliki dalam mendukung perencanaan karir yang baik. Guru BK tersebut juga mengatakan bahwa mengalami kendala dalam memberikan layanan mengenai perencanaan karir dikarenakan waktu yang terbatas. Dan juga guru BK belum menemuka teknik yang cocok untuk digunakan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling untuk membantu mempermudah agar siswa dapat lebih cepat dan mampu dalam membuat perencanaan karirnya yang baik. Padahal menurut guru BK, siswa kelas VIII membutuhkan bimbingan mengenai perencanaan karir untuk nantinya dikelas IX siswa dapat merencanakan kelanjutan studi mereka yang sesuai dengan kemampuan mereka.

Dari penjelasan diatas, diperlukan suatu bantuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa tersebut. Layanan penguasaan konten dapat menjadi suatu upaya bantuan bagi siswa kelas VIII untuk meningkatkan perencanaan karir mereka. Menurut Prayitno (2017:94) mengemukakan bahwa, "Layanan

penguasaan konten (PKO) adalah merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok atau klasikal) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu.” Dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten, digunakan suatu teknik untuk memudahkan siswa dalam menguasai konten tertentu. Mind mapping digunakan sebagai teknik agar siswa dapat lebih tajam dalam merencanakan karier kedepannya. Menurut Andri Saleh (2008:68) menyatakan bahwa, ”*mind map* adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan sebuah tema, ide, atau gagasan utama dalam materi pembelajaran.”

Relevansi dengan layanan dan teknik diatas, maka layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* diprediksi sesuai untuk membantu individu dalam merencanakan karir yang matang berdasarkan potensi yang mereka miliki. Jika seseorang memperoleh karir yang tepat, maka hidup akan menjadi bahagia, dan kebahagiaan itu adalah tujuan hidup semua orang. Oleh karena itu, pemberian layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* mengenai perencanaan karir sejak usia remaja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dai tugas pendidikan.

Dari fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang perencanaan karir siswa yang akan peneliti laksanakan melalui pemberian layanan penguasaan konten dengan menggunakan teknik mind mapping untuk membantu siswa agar dapat meningkatkan perencanaan karirnya, maka peneliti rangkum dalam judul “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik *Mind Mapping* terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam membuat perencanaan karir.
2. Adanya siswa yang melanjutkan studi karena teman.
3. Adanya siswa yang kurang memahami informasi tentang perencanaan karir baik studi lanjut ataupun pekerjaan.
4. Adanya siswa yang tidak mengetahui bakat dan minatnya.
5. Kurangnya pelaksanaan layanan bimbingan konseling mengenai perencanaan karir disekolah.

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pembahasan, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu : “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik *Mind Mapping* terhadap Perencanaan Karir Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* terhadap perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai antara lain adalah : Untuk mengetahui pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* dapat meningkatkan perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya bimbingan dan konseling yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat memberikan informasi teoritis dan empiris, terkhusus bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi sekolah untuk kemudian dapat bekerjasama dengan guru BK dalam melaksanakan dan memberikan suatu layanan bimbingan dan konseling guna agar siswa dapat mencapai kehidupan yang efektif sehari-hari, terkhusus dalam membantu siswa meningkatkan perencanaan karirnya sejak dini.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan siswa dalam menyusun perencanaan karir, karena dengan hasil penelitian ini diharapkan teknik

yang digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir akan lebih menarik dan menyenangkan.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan cara lebih mudah dan menarik untuk mengemukakan ide dan gagasannya tentang impian dan keinginannya dalam menyusun perencanaan karir, sehingga siswa dapat mempunyai gambaran tentang apa yang harus dilakukannya untuk mencapai cita-citanya.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti, serta dapat dijadikan bakal untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan yang sama.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Perencanaan Karir

1.1 Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah sesuatu yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang yang harus direncanakan sejak jauh hari. Merencanakan kemana seseorang ingin melangkah dan apa yang ingin dicapai.

Menurut Parson (dalam Winkel & Hastuti 2004:615), merumuskan perencanaan karier yaitu "suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat cukup berhasil di bidang pekerjaan". Perencanaan karir perlu disiapkan sebelum siswa terjun secara langsung dalam dunia karir. Perencanaan karir didasarkan atas potensi yang dimiliki siswa sehingga tidak ada pertentangan antara karir yang dipilih dengan potensi yang ada pada diri siswa.

Senada dengan Super (dalam Sharf, 2010:229) yang menjelaskan bahwa, "*knowledge about make career plans is the ability of individuals to use knowledge and thought to make career plans*". Yang artinya, "pengetahuan tentang membuat rencana karier adalah kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat rencana karir". Maka dapat dijelaskan bahwa diperlukan pengetahuan yang luas mengenai karir dimasa depan agar individu dapat membuat perencanaan karir yang matang sejak dini

sehingga kemudian individu dapat melanjutkan studi yang mengarah kepada karir yang telah direncanakannya.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Hartono (2018:128) bahwa perencanaan karir (*career planning*) adalah, "suatu proses untuk menyusun dan melaksanakannya dalam upaya meraih suatu karir yang diinginkan". Kegiatan tersebut pada umumnya berisi berbagai aktivitas akademik yang sesuai dengan suatu karir. Untuk dapat membuat perencanaan karir diperlukan berbagai informasi karir yang sah, andal (dapat dipercaya), baru, rinci dan cermat.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir merupakan suatu proses pemilihan sasaran karir serta cara atau tahapan untuk mencapai sasaran karir tersebut yang didasarkan atas potensi yang dimiliki. Sasaran karir yang dipilih merupakan pilihan siswa itu sendiri. Proses pemilihan sasaran karir harus mempertimbangkan potensi yang ada pada diri sendiri. Potensi yang dimaksud meliputi bakat, minat, kepribadian, kemampuan dalam diri siswa sendiri.

1.2 Tujuan Perencanaan Karir

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, perencanaan karir merupakan suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuannya. Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Winkel (2004: 682), "perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka panjang

(*longrange goals*) dan semua tujuan yang hendak dicapai dalam jangka pendek (*shortrange goals*)”.

Secara ideal, tujuan jangka pendek menjadi tujuan intermedier yang semakin mendekatkan siswa kepada tujuan jangka panjang. Gaya hidup (*life style*) yang ingin dicapai termasuk tujuan dalam jangka panjang misalnya, dan nilai-nilai kehidupan (*values*) yang ingin direalisasikan dalam hidup. Sertifikat ijazah yang dipersiapkan untuk memegang suatu rencana pekerjaan di masa depan, termasuk tujuan dalam jangka pendek.

Senada dengan Dillard (dalam Adiputra, 2015:48), tujuan dari perencanaan karir adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh kesadaran dan pemahaman diri (*acquiring self awerness and understanding*). Dalam hal ini, kesadaran dan pemahaman diri merupakan penilaian dari kelebihan dan kelemahan yang dimiliki individu. Langkah ini penting dalam memberikan panilaian yang realistis tentang dirinya sendiri untuk dipergunakan dalam perencanaan karirnya agar diperoleh arah yang efisien dalam kehidupan.
- b. Mencapai kepuasan pribadi (*attaraining personal satisfaction*). Melalui karir yang direncanakan terlebih dahulu, diharapkan individu tersebut akan mendapatkan kepuasan pribadi dari karir yang ditekuninya dalam kehidupannya.
- c. Mempersiapkan diri untuk memperoleh penempatan dan penghasilan yang sesuai (*preparing for adequate placement*). Rencana karir ditunjukkan untuk mempersiapkan penempatan yang memadai dan menghindari penempatan yang tidak diharapkan.
- d. Efektivitas usaha dan penggunaan waktu (*efficiently and effort*). Tujuannya untuk memilih secara sistematis, sehingga menghindari individu dari usaha coba-coba, sehingga membentuk dalam penggunaan waktu secara efisien.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perencanaan karirdi masa depan adalah untuk meminimalisir kemungkinan dibuat kesalahan yang berat dalam memilih alternatif-alternatif yang tersedia. Seandainya individu hanya memikirkan tujuan jangka pendek saja tanpa jelas

menghubungkan dengan suatu tujuan jangka panjang, terdapat kemungkinan bahwa suatu tujuan jangka pendek yang telah dicapai ternyata tidak selaras dengan tujuan jangka panjang.

1.3 Manfaat Perencanaan Karir

Perencanaan karir seumur hidup mempertimbangkan bagaimana individu dan masyarakat akan berubah dalam tahun-tahun mendatang. Dengan menggunakan perencanaan karir seumur hidup, individu dapat mengidentifikasi keahliannya dan melanjutkan untuk menilai kebutuhannya. Perencanaan harus dipertimbangkan terus-menerus, sebab individu harus merencanakan sejak dini, sehingga akan beradaptasi dengan perubahan dan akan menyediakan alternatif untuk masa depan.

Menurut Dillard (dalam Adiputra, 2015:48) mengatakan bahwa, "siapaapun yang menginginkan kesuksesan dalam karir perlu perencanaan yang baik sehingga dapat menguntungkan individu dalam memasuki karir setelah lulus sekolah atau mereka yang kembali bekerja selama lama menganggur".

Oleh karena itu, lebih lanjut dijelaskan beberapa manfaat yang diperoleh jika peserta didik mampu merencanakan karirnya sedini mungkin, yaitu:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri.
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang berbagai macam dunia kerja.
- c. Cakap untuk membuat keputusan secara efektif.
- d. Memperoleh informasi yang terarah mengenai karir yang tersedia.
- e. Cakap memanfaatkan kesempatan karir yang sesuai dengan kemampuan.

1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Dalam merencanakan karier, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari diri sendiri (internal)

maupun dari luar diri sendiri (eksternal). Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain, namun tidak dapat dipisahkan karena secara bersamaan faktor-faktor tersebut akan membentuk keunikan kepribadian seseorang.

Menurut Winkel (2004:647) mengemukakan bahwa “ada beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan karier seseorang yang diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal”.

- a. Faktor internal, yang meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani.
- b. Faktor eksternal, yang meliputi masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pergaulan teman sebaya, dan tuntutan jabatan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa peran konselor sangat penting yaitu berusaha membantu agar individu memperoleh pemahaman yang tepat mengenai dirinya, kemampuan, dan pertimbangan yang tepat bagi masa depannya.

1.5 Aspek-aspek dalam Perencanaan Karir

Kunci bagi perencanaan karir yang matang dan keputusan yang bijaksana terletak dalam pengolahan informasi tentang diri sendiri dan tentang lingkungan hidupnya. Dengan kata lain, hanyalah individu yang memiliki informasi yang relevan dan menafsirkan maknanya bagi dirinya sendiri, sehingga dapat membuat pilihan-pilihan yang dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, konselor harus membantu individu memperoleh dan menafsirkan informasi yang relevan melalui kegiatan bimbingan dan konseling. Menurut Winkel (2004:685) menyatakan bahwa terdapat beberapa aspek dalam perencanaan karir, antara lain:

1. Informasi tentang diri sendiri
Mengetahui informasi tentang diri sendiri yang meliputi data tentang: (a) kemampuan intelektual lebih luas; (b) bakat khusus dibidang studi akademik; (c) minat-minat baik yang bersifat lebih luas maupun lebih khusus; (d) hasil belajar dalam berbagai bidang studi inti; (e) sifat-sifat kepribadian yang mempunyai relevansi terhadap partisipasi dalam suatu program studi akademik, suatu program pelatihan prajabatan dan suatu bidang jabatan, seperti berani berbicara dan bertindak, kooperatif, pekerja keras, sopan, dapat diandalkan, bijaksana, rajin, berpotensi dalam bidang kepemimpinan, rapi, tekun, toleran, tahan dalam situasi yang penuh ketegangan, terbuka, jujur, dan berwatak baik; (f) kelebihan dan kelemahan yang dimiliki; (g) cita-cita dimasa depan.
2. Data tentang keadaan keluarga
Mengetahui keadaan keluarga sebagai lingkungan hidup yang paling bermakna bagi individu yang sehari-hari bersama keluarga ikut berpengaruh besar terhadap pembentukan gambaran diri. Keadaan keluarga dekat meliputi tentang: (a) hubungan dengan anggota keluarga; (b) keadaan ekonomi keluarga; (c) latar belakang pendidikan keluarga; (d) harapan keluarga dimasa depan.
3. Informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir
Mengetahui informasi yang meliputi (a) informasi mengenai jenis pendidikan lanjutan studi dan prospek pekerjaan yang dibutuhkan masyarakat dimasa depan; (b) informasi pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam membuat perencanaan karir siswa diharapkan dapat memperoleh informasi yang relevan bagi dirinya dan memperhatikan aspek-aspek perencanaan karir guna membantu siswa dalam membuat perencanaan karir yang baik sesuai dengan bakat, minat, serta arah pilihan karir di masa mendatang.

1.6 Langkah-langkah dalam Membuat Perencanaan Karir

Mencapai sukses dalam perencanaan karir tidaklah sederhana, banyak langkah yang perlu dilakukan. Menurut Dillard (dalam Adiputra, 2015:68), menjelaskan bahwa terdapat langkah-langkah yang diperlukan dalam perencanaan karir, yaitu sebagai berikut:

- a. Individu harus mengenali bakat
Perencanaan karir dapat dimulai dengan analisis bakat atau kemampuan yang tidak berkembang dan bakat atau kemampuan yang alami. Dengan adanya analisis ini, individu akan memiliki kesadaran tentang kekuatan dan kelemahan mental dan fisiknya, sehingga pemahaman yang dimilikinya ini memungkinkan untuk menjadi dasar dalam meramalkan sukses yang akan dicapai dalam karirnya kelak.
- b. Individu perlu memperhatikan minat
Minat perlu diperhatikan di dalam perencanaan karir. Individu yang mampu mengidentifikasi karir yang diminatnya cenderung memiliki perencanaan karir yang matang.
- c. Individu perlu memperhatikan nilai-nilai
Individu akan mengalami kepuasan bila karir yang dijalannya sesuai dengan nilai-nilai yang dianutnya. Oleh karena itu, individu seharusnya mengidentifikasi nilai-nilai yang dianutnya dalam kaitannya dengan karir tertentu yang akan dipilihnya.
- d. Individu perlu memperhatikan kepribadiannya
Kesesuaian antara kepribadian dan karir yang dipilihnya merupakan suatu hal yang penting dalam perencanaan karir. Kesesuaian ini sangat penting karena kepribadian dapat membuat perbedaan antara kesuksesan yang dicapai dalam karir tertentu oleh individu yang satu dengan individu lainnya,
- e. Individu perlu memperhatikan kesempatan karir
Tidak semua kesempatan karir sesuai dengan potensi diri. Individu seharusnya belajar mengenai pekerjaan yang potensial sesuai dengan kemampuannya. Dalam perencanaan karir, individu dapat menyesuaikan dan mengembangkan kesempatan karir yang sesuai dengan kemampuannya.
- f. Individu perlu memperhatikan penampilan karir
Penampilan diri individu seharusnya dapat konsisten dengan perilaku dan harapan dalam karir. Pemahaman tentang standar atau kriteria karir akan membantu individu mempertahankan pekerjaannya.
- g. Individu perlu memperhatikan gaya hidupnya
Keberhasilan dalam perencanaan karir tergantung pada cara individu mengintegrasikan gaya hidupnya dengan pilihan karir yang terbuka baginya.

Untuk mencapai perencanaan tersebut, peserta didik memerlukan bantuan karena mereka sangat membutuhkan pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya. Dengan kata lain, proses perkembangan itu tidak selalu berjalan dalam alur yang lurus atau searah dengan potensi, harapan, dan nilai-nilai yang dianut. Untuk itulah perlu disusun suatu program pelayanan bimbingan dan konseling yang dirancang secara baik agar mampu memfasilitasi individu ke arah

kematangan dan kemandirian, yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar, dan juga karir.

2. Layanan Penguasaan Konten

2.1 Pengertian Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten merupakan suatu layanan yang memungkinkan siswa memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Keterampilan dan materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan dirinya. Menurut Sukardi (2008:62) menyatakan “layanan penguasaan konten yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien/konseli) mengembangkan diri berkenaan dengan sikap belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan belajarnya serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya”.

Senada dengan Prayitno (2017:94) mengemukakan bahwa, “Layanan penguasaan konten (PKO) adalah merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok atau klasikal) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu.”

Hal serupa juga diungkapkan Tohirin (2007:158) bahwa layanan penguasaan konten merupakan “suatu layanan bantuan kepada individu baik sendiri maupun dalam kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar.”

Dari penjelasan di atas dapat kita garis bawahi bahwa layanan konten sebenarnya merupakan layanan bimbingan konseling yang mengacu untuk

mengembangkan diri siswa melalui kegiatan belajar dengan menguasai materi atau konten-konten tertentu.

2.2 Tujuan Layanan Penguasaan Konten

Dalam setiap kegiatan terutama dalam melaksanakan kegiatan layanan, tujuan merupakan faktor penting untuk mendapatkan perhatian, sebab tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai. Menurut Prayitno (2017:94) tujuan layanan penguasaan konten terbagi menjadi dua, yaitu : “tujuan umum, dan tujuan khusus.”

a. Tujuan umum

Tujuan umum layanan penguasaan konten ialah dikuasainya suatu konten tertentu. Penguasaan konten ini perlu bagi individu atau klien untuk menambah wawasan dan pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap, menguasai cara-cara atau kebiasaan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya dan mengatasi masalah-masalahnya. Dengan penguasaan konten yang dimaksud itu individu yang bersangkutan lebih mampu menjalani kehidupannya secara efektif (kehidupan efektif sehari-hari atau KES).

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus layanan penguasaan konten dapat dilihat pertama dari kepentingan individu atau klien mempelajarinya, dan kedua dari isi konten itu sendiri.

Sama halnya dengan Tohirin (2007:159) yang menjelaskan tujuan layanan penguasaan konten,”yaitu agar siswa menguasai aspek-aspek konten (kemampuan atau kompetensi) tertentu secara terintegrasi. Dengan penguasaan konten (kemampuan dan kompetensi) siswa akan berguna untuk menambah wawasan, dan pemahaman , mengarahkan penilaian dan sikap, menguasai cara-cara tertentu untuk memenuhi kebutuhannya dan menguasai masalah-masalahnya.”

Berdasarkan beberapa tujuan dari layanan penguasaan konten tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari layanan penguasaan konten dalam penelitian

ini adalah untuk mengembangkan, memahami, dan membelajarkan individu terhadap suatu konten tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan individu guna memenuhi kebutuhan individu serta mengatasi masalah-masalah yang dialami individu.

2.3 Fungsi Layanan Penguasaan Konten

Dalam menyelenggarakan layanan penguasaan konten perlu menekankan secara jelas dan spesifik fungsi-fungsi konseling mana yang menjadi arah layanannya dengan konten khusus yang menjadi fokus kegiatannya sehingga dicapai tujuan khusus layanan penguasaan konten. Menurut Tohirin (2007: 159) mengemukakan bahwa tujuan khusus layanan penguasaan konten terkait dengan fungsi-fungsi konseling adalah sebagai berikut:

1. Fungsi pemahaman, guru pembimbing dan peserta didik perlu menekankan aspek-aspek pemahaman dari konten yang menjadi fokus layanan penguasaan konten.
2. Fungsi pencegahan dapat menjadi muatan layanan penguasaan konten memang terarah kepada terhindar kannya individu/ atau peserta didik dari mengalami masalah tertentu.
3. Fungsi pengentasan akan menjadi arah layanan apabila penguasaan konten memang untuk mengatasi masalah yang sedang dialami klien.
4. Fungsi pengembangan dan pemeliharaan, pemberian konten tertentu dapat membantu individu dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya dan memelihara potensi yang telah dikembangkan.

Sejalan dengan yang diungkapkan Prayitno (2017:94) fungsi layanan penguasaan konten adalah fungsi Tujuan khusus layanan penguasaan konten terkait dengan fungsi-fungsi konseling yaitu, fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, fungsi pengembangan dan pemeliharaan serta fungsi advokasi.”

1. Fungsi pemahaman, menyangkut konten-konten yang isinya merupakan berbagai hal yang perlu dipahami. Dalam hal ini seluruh aspek konten (yaitu

fakta, data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, dan bahkan aspek yang menyangkut persepsi, afeksi, sikap, dan tindakan) memerlukan pemahaman yang memadai.

2. Fungsi pencegahan, dapat menjadi muatan layanan penguasaan konten apabila kontennya memang terarah kepada terhindarkannya individu yang mengalami permasalahan tertentu.
3. Fungsi pengentasan, akan menjadi arah layanan apabila penguasaan konten memang untuk mengatasi masalah yang sedang dialami individu.
4. Fungsi pengembangan dan pemeliharaan, pemberian konten tertentu dapat membantu individu dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya dan memelihara potensi yang telah dikembangkan.
5. Fungsi advokasi, pemberian konten yang tepat dan terarah dapat membantu individu membela diri dari ancaman ataupun pelanggaran hak-haknya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi yang akan digunakan adalah fungsi pemahaman dan fungsi pengembangan. Dari kedua fungsi tersebut diharapkan individu dapat lebih memahami cara-cara kebiasaan belajar yang baik dan mengembangkan cara tersebut dengan harapan individu dapat mengurangi kesulitan-kesulitan dalam belajarnya.

2.4 Komponen Layanan Penguasaan Konten

Dalam melaksanakan layanan konten ini ada komponen-komponen yang terlibat di dalamnya dan menjadi syarat penting terlaksananya layanan konten ini.

Menurut Prayitno (2017:95) “komponen layanan konten ada 3 yaitu: konselor, individu atau klien, dan konten yang menjadi isi layanan.”

1. **Konselor**
Konselor adalah tenaga ahli pelayanan konseling, penyelenggara layanan PKO dengan menggunakan berbagai modus dan media layanannya. Konselor menguasai konten yang menjadi isi layanan PKO yang diselenggarakannya.
2. **Individu atau Klien**
Konselor menyelenggarakan layanan PKO terhadap seorang atau sejumlah individu yang memerlukan penguasaan atas konten yang menjadi isi layanan. Individu adalah subjek yang menerima layanan, sedangkan konselor adalah pelaksana layanan. Individu penerima layanan PKO dapat merupakan peserta didik (siswa disekolah), klien yang secara khusus memerlukan bantuan

konselor, atau siapa pun yang memerlukan penguasaan konten tertentu demi pemenuhan tuntutan perkembangan dan/atau kehidupannya.

3. Materi Layanan

Konten merupakan isi layanan PKO, yaitu satu unit materi yang menjadi pokok bahasan atau materi latihan yang dikembangkan oleh konselor dan diikuti atau dijalani oleh individu peserta layanan, yang secara langsung terkait dengan nilai-nilai P3-NKC. Konten PKO dapat diangkat dari bidang-bidang pelayanan konseling, yaitu bidang-bidang :

- a. Pengembangan kehidupan pribadi
- b. Pengembangan kemampuan hubungan sosial
- c. Pengembangan kegiatan belajar
- d. Pengembangan dan perencanaan karier serta kehidupan berpekerjaan
- e. Pengembangan kehidupan berkeluarga
- f. Pengembangan kehidupan bermasyarakat /berkewarga negaraan
- g. Pengembangan kehidupan beragama

Berkenaan dengan semua bidang pelayanan yang dimaksudkan itu dapat diambil dan dikembangkan berbagai hal yang kemudian dikemas menjadi topik atau pokok bahasan, bahan latihan, dan/atau isi kegiatan yang diikuti oleh peserta pelayanan PKO. Konten dalam layanan PKO itu sangat bervariasi, baik dalam bentuk materi maupun acuannya. Acuan yang dimaksud itu dapat terkait dengan tugas-tugas perkembangan peserta didik; kegiatan dan hasil belajar siswa; nilai dan moral karakter cerdas serta tata krama pergaulan; peraturan dan disiplin sekolah; bakat, minat, dan arah karier; ibadah keagamaan; kehidupan dalam keluarga dan berkeluarga; dan secara khusus permasalahan individu atau klien.

2.5 Asas Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten pada umumnya bersifat terbuka. Menurut Prayitno (2017 : 96) menyatakan bahwa, "asas yang paling diutamakan adalah asas kegiatan."

Dalam artian peserta layanan diharapkan benar-benar aktif mengikuti dan menjalani semua kegiatan yang ada di dalam proses layanan. Asas kegiatan

ini dilandasi oleh asas kesukarelaan dari keterbukaan dari peserta layanan. Dengan ketiga asas tersebut proses layanan akan berjalan lancar dengan keterlibatan penuh peserta layanan.

Secara khusus, layanan penguasaan konten dapat diselenggarakan terhadap klien tertentu. Layanan khusus ini dapat disertai asas kerahasiaan apabila klien dengan kontennya itu menghendakinya. Dalam hal ini konselor harus memenuhi dan menepati asas tersebut.

2.6 Operasionalisasi Layanan Penguasaan Konten

Menurut Prayitno (2017:104),”layanan penguasaan konten terfokus kepada dikuasainya konten tertentu oleh para peserta yang memperoleh layanan. Untuk itu layanan ini perlu direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi secara tertib dan akurat.”

1. Perencanaan

Setelah konselor menetapkan subjek atau peserta layanan PKO, konselor menegaskan konten apa yang akan dipelajari secara rinci dan kaya oleh peserta layanan, serta menetapkan proses dan langkah-langkah layanan. Semuanya itu dikemas dalam bentuk SATLAN.

2. Mengorganisasikan unsur-unsur dan sasaran layanan

Pada tahap ini konselor menyiapkan fasilitas layanan, termasuk media dengan perangkat keras dan lemahnya. Di samping itu, disiapkan juga kelengkapan administrasinya.

3. Pelaksanaan

Konselor melaksanakan kegiatan layanan melalui di manfaatkannya seoptimal mungkin berbagai sarana yang telah disiapkan/diorganisasikan, melalui proses pembelajaran penguasaan konten. Dalam proses pembelajaran melalui layanan PKO itu diimplimentasikan pilar *high-touch* dan *high-tech* dengan mengaktifkan sasaran layanan ber-BMB3.

4. Penilaian

Secara umum penilaian terhadap hasil layanan PKO diorientasikan kepada diperolehnya kelima dimensi belajar (tahu, bisa, mau, biasa, dan bersyukur serta ikhlas) terkait dengan konten tertentu dan terkait dengan masalah yang dihadapi. Secara khusus, penilaian hasil layanan PKO ditekankan kepada

penguasaan peserta layanan atas PERPOSTUR (dengan AKURS-nya) yang telah dipelajari melalui layanan PKO.

Penilaian terhadap hasil layanan diselenggarakan dalam tiga tahap :

- a. *Penilaian segera (laiseg)*, penilaian yang diadakan segera menjelang diakhirnya kegiatan layanan PKO.
- b. *Penilaian jangka pendek (lajapen)*, penilaian yang diadakan beberapa waktu (satu minggu sampai satu bulan) setelah kegiatan layanan.
- c. *Penilaian jangka panjang (lajapang)*, penilaian yang diadakan setelah satu bulan atau lebih pasca layanan.

Lajapen dan *lajapang* dapat mencakup penilaian terhadap konten untuk sejumlah sesi layanan PKO, khususnya untuk rangkaian konten-konten yang berkelanjutan. Format penilaian dapat tertulis atau pun lisan.

5. Tindak lanjut dan Laporan

Setelah menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, konselor mengomunikasikan rencana tindak lanjut itu kepada peserta layanan dan pihak-pihak terkait, kemudian melaksanakan rencana tindak lanjut tersebut. Kegiatan tindak lanjut itu oleh konselor diiringi dengan penyusunan laporan pelaksanaan layanan PKO secara lengkap dalam bentuk LAPERPROG dan menyampaikan laporan itu kepada pihak terkait serta mendokumentasikan laporan layanan tersebut.

3. *Mind Mapping*

3.1 Pengertian *Mind Mapping*

Menurut Buzan (2012:4) pengertian *mind map* adalah “cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita.”

Hal serupa dengan Andri Saleh (2008:68) menyatakan bahwa, “*mind map* adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan sebuah tema, ide, atau gagasan utama dalam materi pembelajaran.”

Pendapat tersebut didukung oleh pendapat Sutanto (2016:16) yang mengungkapkan bahwa, “*mind map* adalah suatu teknis grafis yang

memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berpikir dan belajar.”

Menurut beberapa pendapat di atas pengertian *mind mapping* adalah suatu metode cara mencatat yang kreatif, efektif (menggunakan citra visual berupa simbol-simbol, gambar, kode dan warna yang saling berhubungan) dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita dan membentuk suatu konsep pemecahan masalah dan ide tertentu untuk membentuk suatu konsep.

3.2 Kegunaan *Mind Mapping*

Dilihat dari karakter dan sifatnya, konsep *mind map* dapat dijadikan media yang tepat untuk melatih pola pikir, brain-storming, visualisasi, dan penyelenggaraan masalah.

Menurut Tony Buzan (dalam Andri Saleh 2008:76); ”ada beberapa kegunaan konsep *mind map* dalam proses pembelajaran di kelas, yaitu berguna untuk: memilah, mengingat, mencatat, memahami, berimajinasi, tetap berminat, mengendalikan, dan menjadi kreatif.”

- a. *Mind map* untuk memilah, artinya *mind map* mampu melatih siswa untuk memilah berbagai informasi yang di sampaikan dalam materi pelajaran.
- b. *Mind map* untuk mengingat, agar siswa mampu meningkatkan daya ingat dari apa yang di sampaikan dalam pembelajaran.
- c. *Mind map* untuk mencatat, membantu siswa untuk mau dan mudah mencatat secara praktis.
- d. *Mind map* untuk memahami, siswa mampu memahami secara detail masalah yang di bahas dalam suatu materi pelajaran.
- e. *Mind map* untuk berimajinasi, siswa dengan bebas dapat menulis apa saja yang mereka anggap penting dan menggunakan berbagai macam yang mereka suka.
- f. *Mind map* untuk tetap berminat, agar siswa tetap berminat terhadap materi pelajaran yang digelutinya.
- g. *Mind map* untuk mengendalikan, berguna untuk meingkatkan konsentrasi siswa.

- h. *Mind map* untuk menjadi kreatif, berguna untuk merangsang siswa berpikir kreatif.

Buzan (2012:5) mengatakan bahwa :

“*Mind Mapping* akan dapat: memberikan pandangan menyeluruh pokok masalah atau area yang luas, memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui ke mana kita akan pergi dan di mana kita berada, mengumpulkan sejumlah besar data dari datu tempat, mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru, dan menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna, dan diingat.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *mind map* dapat membantu siswa berkreasi, membangkitkan ide-ide yang orisinal dan fokus dalam memecahkan suatu masalah dengan berbagai sudut pandang, sehingga dapat memilih dan mengambil keputusan yang tepat dan bertanggungjawab.

3.3 Langkah-langkah Membuat *Mind Mapping*

Menurut Buzan (2012:15) membuat *Mind Mapping* membutuhkan imajinasi atau pemikiran, adapun langkah-langkah pembuatan *Mind Mapping* adalah:

1. Mulailah dari tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, memulai dari tengah member kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
2. Gunakan gambar (simbol) untuk ide utama, gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak kita.
3. Gunakan warna, bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *mind map* lebih hidup, menambah energy kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
4. Hubungan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Otak bekerja menurut asosiasi, otak senang mengaitkan dua (atau tiga, atau empat)

hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat.

5. Buatlah garis hubung yang melengkung karena garis lurus akan membosankan otak.
6. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis karena kata kunci tunggal member lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind map*.
7. Gunakan gambar karena gambar bermakna seribu kata.

B. Kerangka Konseptual

Perencanaan karier sebagai proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karier. Perencanaan sangat dibutuhkan sebelum individu dapat mencapai jenjang karirnya. Hal ini diperlukan karena dalam suatu pencapaian karir yang sukses, individu harus dapat merencanakan karir yang diinginkannya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan juga terarah. Untuk itu diperlukan pemahaman mengenai perencanaan karir dari sedini mungkin supaya nantinya siswa atau individu tidak salah dalam memilih jenjang karir bagi masa depannya.

Kenyataan yang terjadi pada siswa kelas VIII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan memiliki perencanaan karier yang rendah, hal ini ditandai dengan masih banyak nya siswa yang memilih pendidikan lanjutan ikut-ikutan teman tidak mengetahui jejang pendidikan seperti apa yang dapat mengarah kepada cita-cita mereka. Dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karier kelas VIII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan salah satunya dengan memberikan suatu layanan dan teknik yang tepat kepada siswa yaitu layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping*.

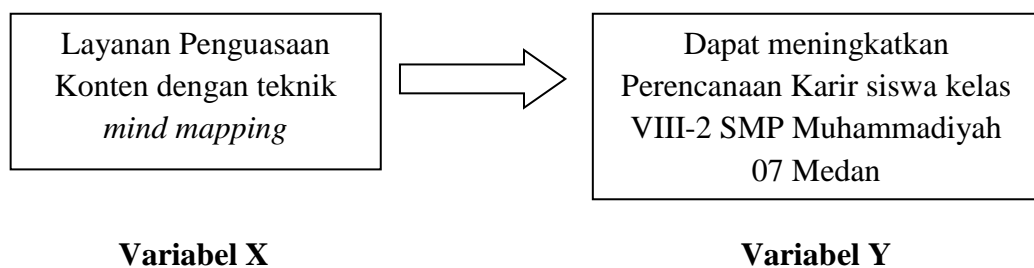
Layanan penguasaan konten dengan teknik mind mapping diharapkan dapat meningkatkan kemampuasn siswa dalam merencanakan kariernya. Peran guru pembimbing sangat diharapkan dalam hal ini, dalam meningkatkan

perencanaan karier siswa sehingga siswa dapat memiliki perencanaan karier yang baik.

Secara skematis kerangka konseptual mengenai pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* terhadap perencanaan karier siswa kelas VIII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1

Bagan Kerangka Konseptual



C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah (Yusuf, 2014:130).

Berdasarkan teori diatas, maka hipotesis statistik yang akan di kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ha : Ada pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* terhadap perencanaan karir siswa kelas VIII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
2. Ho : Tidak ada pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* terhadap perencanaan karir siswa kelas VIII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 07 Medan, yang beralamat di Jl. Pelita II. Alasan penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut adalah dikarenakan tempat tersebut merupakan lokasi magang peneliti dan lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian pada masalah yang sama.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dipergunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yaitu pada bulan Maret sampai bulan September tahun 2019.

Tabel 3.1
Skedul/Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		Maret				April				Mei				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■																					
2	Persetujuan Judul				■																				
3	Penyusunan proposal					■	■	■	■																
4	Bimbingan proposal									■	■	■	■												
5	Persetujuan Proposal													■											
6	Seminar Proposal														■										
7	Riset Penelitian															■	■	■	■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi																			■	■	■	■	■	■
9	Pengesahan Skripsi																							■	
10	SidangMeja Hijau																								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Yusuf (2014:144) “populasi merupakan keseluruhan atribut; dapat berupa manusia, objek, atau kejadian yang menjadi fokus penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII, yaitu kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3 dan VIII-4 dengan total jumlah keseluruhan siswa yaitu 128 siswa.

Tabel 3.2
Populasi

No	Kelas	Populasi
1	VIII-1	27
2	VIII-2	30
3	VIII-3	37
4	VIII-4	34
Jumlah		128

2. Sampel

Menurut Yusuf (2014:144) sampel adalah sebagian dari objek, manusia, atau kejadian yang mewakili populasi.” Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:124). Selanjutnya, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas VIII-2 yang berjumlah 30 siswa dari jumlah seluruh siswa kelas VIII sebanyak 128 siswa, yaitu sampel diambil berdasarkan hasil observasi dan juga merupakan rekomendasi dari guru BK karena menurut guru BK siswa kelas VIII-2 masih banyak yang belum memahami perencanaan karirnya dan menentukan tujuan karirnya di masa depan.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampel
1	VIII-1	-
2	VIII-2	30
3	VIII-3	-
4	VIII-4	-
Jumlah		30

C. Jenis Penelitian

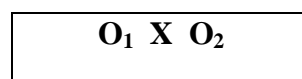
Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 107) “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.” Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian tersebut. (Sugiyono, 2017: 50).

D. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-test post-test one group design* yaitu dengan melakukan tes sebelum diberi perlakuan dan melakukan tes sesudah diberi perlakuan (Arikunto, 2014:124). Adapun polanya sebagai berikut:

Gambar 3.1

Desain Penelitian



Keterangan :

O₁ : *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan (layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping*)

O₂ : *Post-test* dilakukan sesudah diberikan perlakuan

Desain penelitian ini secara konkrit yang akan dilaksanakan di kelas VIII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan adalah sebagai berikut:

1. *Pre-test*

Pre-test dilakukan untuk mengukur variabel terikat sebelum memberikan perlakuan. Dalam penelitian ini, *pre-test* dilakukan dengan cara memberikan skala perencanaan karir sebelum memberikan perlakuan. Tujuan dari *pre-test* adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat perencanaan karir siswa sebelum diberikan perlakuan. Hasil dari *pre-test* ini akan menjadi bahan perbandingan pada *post-test*.

2. Perlakuan (*treatment*)

Pemberian perlakuan yang diberikan adalah berupa layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

3. *Post-test*

Post-test diberikan kepada siswa setelah diberikan perlakuan berupa layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping*. *Post-test* bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perlakuan yang telah dilakukan dan untuk

mengetahui seberapa besar tingkat perencanaan karir siswa setelah diberikan perlakuan.

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (X) adalah layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping*
2. Variabel terikat (Y) adalah perencanaan karir siswa

F. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional masing-masing variabel penelitian diatas adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)
 - a. Layanan penguasaan konten (PKO) adalah layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok atau klasikal) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu.
 - b. *Mind map* adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan sebuah tema, ide, atau gagasan utama dalam materi pembelajaran.

2. Variabel terikat (Y)

- a. Perencanaan karir adalah proses yang sengaja dibuat agar individu menjadi sadar akan atribut-atribut yang berkenaan dengan karir personal (*personal career related*) dan serangkaian panjang tahap-tahap yang menyumbang pada pemenuhan karirnya. Dapat dikatakan juga perencanaan karir adalah proses seseorang memilih sasaran karir dan jalur ke sasaran itu.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan perangkat yang sangat penting dalam penelitian. Melalui adanya instrumen yang sesuai maka akan dapat mengungkap data penelitian secara lebih baik. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Observasi

Menurut Arikunto (2014:126) “menyatakan bahwa “observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan sistematis.” Untuk mendapat data yang dibutuhkan dan relevan dengan penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi langsung. Yang diobservasi dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam membuat perencanaan karirnya

2. Angket

Menurut Yusuf (2014:199) angket (kuesioner) berarti “suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.”

Instrumen yang digunakan adalah angket skala ordinal dengan berpedoman kepada skala likert. Setiap pernyataan memiliki 4 alternatif jawaban,

yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (TST). Skala Likert memiliki 2 sifat yaitu *favorouable* (positif) yang mendukung pernyataan dan *Unfavorouable* (negatif) yang tidak mendukung pernyataan. Untuk item yang bersifat positif diberi rentang nilai 4-1 sedangkan item yang bersifat negatif diberi rentang nilai 1-4. Untuk lebih jelasnya uraian diatas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Kategori Skala Likert

<i>Favorouable</i> (mendukung)		<i>Unfavorouable</i> (tidak mendukung)	
Pilihan	Skor	Pilihan	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Adapun kisi-kisi dari variabel perencanaan karir dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Perencanaan Karir

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jlh
			+	-	
Perencanaan Karir	1) Memahami informasi tentang diri sendiri	1)Mengetahui tingkat kemampuan kecerdasan	1, 2	3, 4	4
		2)Mengetahui bakat yang dimiliki	5, 6	7, 8	4
		3)Mengetahui minat yang dimiliki	9, 10	11, 12	4
		4)Mengetahui kemampuan akademik	13, 14	15, 16	4
		5)Mengetahui sifat-sifat kepribadian yang mempunyai hubungannya terhadap partisipasi dalam karir	17, 18	19, 20	4

		6)Mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki	21, 22	23, 24	4
		7)Mengetahui cita-cita masa depan	25, 26	27, 28	4
	2) Memahami informasi data tentang keadaan keluarga	8)Mengetahui hubungan dengan anggota keluarga	29, 30	31, 32	4
		9)Mengetahui keadaan ekonomi keluarga	33, 34	35, 36	4
		10)Mengetahui latar belakang pendidikan keluarga	37, 38	39, 40	4
		11)Mengetahui harapan keluarga dimasa depan	41, 42	43, 44	4
	3) Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir	12)Mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjutan	45, 46	47, 48	4
		13)Mengetahui informasi pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat	49, 50	51, 52	4
Jumlah			26	26	52

H. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014:317) “Validitas yaitu derajat kesesuaian alat tes dengan apa yang seharusnya diukur, sehingga menunjukkan derajat kejituan tes sebagai alat ukur. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat”. Rumus yang digunakan dalam menguji validitas soal adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Y

N = Jumlah responden

Σxy = Jumlah total hasil perkalian antara variabel X dan Y

ΣX = Jumlah total skor variabel bebas

ΣY = Jumlah total skor variabel terikat

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor variabel bebas

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2014:196) “Reabilitas dapat dipercaya, ditunjukkan pada keajegan (*consistency*) hasil testing dari waktu ke waktu terhadap suatu sasaran testing atau keajegan hasil testing dalam perbandingannya dengan penggunaan tes sejenis terhadap suatu objek testing. Reabilitas dapat juga diaktakan kepercayaan, keandalan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya”. Untuk mengetahui reabilitas alat ukur dapat dipakai rumus Alpha :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\Sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

Σb^2 = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas data menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS v22.

Menurut metode *Kolmogrov-Smirnov*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang akan di uji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.
- b. Jika signifikansi diatas 0.05 maka berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan di uji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

2. Uji Homogenitas

Menurut Sudjana (2005:250) “uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh informasi apakah kedua kelompok sampel memiliki homogen atau tidak.” Uji homogenitas dua varians terhadap hasil data *pre-test* dan *post-test*

menggunakan uji Levene dengan SPSS v22. Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi < 0,05 berarti data tersebut dinyatakan tidak homogen.
- b. Jika nilai signifikansi > 0,05 berarti data tersebut dinyatakan homogen.

3. Uji Hipotesis

Menurut Arikunto (2014:349) untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pretest* dan *posttest*, maka rumusnya adalah :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan pre-test dengan post test

Xd : Deviasi masing –masing subjek (d- Md)

$\sum x^2d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Sekolah

SMP Muhammadiyah 07 Medan terletak di Jalan Pelita II No. 3 – 5 Medan. Sekolah ini memiliki 28 (dua puluh delapan) guru dan 3 (tiga) staf pegawai dan memiliki 520 (lima ratus dua puluh) siswa. Sekolah ini juga memiliki ruangan dan bangunan yang digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar dan mengajar antara lain: ruang kelas, ruang BK, ruang kepala sekolah, ruang staf pegawai (tata usaha), perpustakaan, laboratorium komputer, ruang UKS, lapangan, dan kantin.

2. Profil SMP Muhammadiyah 07 Medan

Tabel 4.1
Profil Sekolah

1. Nama Sekolah	:	SMP Muhammadiyah 7 Medan
2. Nomor Pokok Sekolah Nasional	:	10257325
3. Nomor Statistik Sekolah	:	204076002050
4. Provinsi	:	Sumatera Utara
5. Kota	:	Medan
6. Kecamatan	:	Medan Perjuangan
7. Kelurahan	:	Sidorame Barat I
8. Alamat	:	Jalan Pelita II No. 3 – 5 Medan
9. Kode Pos	:	20236
10. Telepon/Fax	:	(061) – 6621557
11. Telepon Selular	:	0822 7717 8868 / 0858 3639 2356
12. Email	:	smpm7medan@gmail.com
13. Status Sekolah	:	Swasta
14. Sub Rayon	:	37
15. Instansi Pemerintahan	:	Dinas Pendidikan Kota Medan
16. Akreditasi	:	A
17. Nomor Surat Pendirian	:	1559/II-7/SU-72/1978

18. Penerbit SK	:	Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan
19. Tahun Pendirian	:	1978
20. Kegiatan Pembelajaran	:	Pagi dan Sore
21. Nama Yayasan/Komite	:	Majelis Dikdamen PCM Medan Perjuangan
22. Ketua Yayasan/Komite	:	Ir. Abdul Aziz Hutasuhut, MM
23. No. SK Izin Operasional	:	420 / 13103 – PPD / 2016
24. Tanggal SK Izin Operasional	:	29 Agustus 2016
25. SK Berlaku Hingga	:	Bulan Juni 2021
26. Akreditasi	:	A
27. Nomor Surat Pendirian	:	1559/II-7/SU-72/1978
28. Penerbit SK	:	Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan
29. Tahun Pendirian	:	1978
30. Kegiatan Pembelajaran	:	Pagi dan Sore
31. Nama Yayasan/Komite	:	Majelis Dikdamen PCM Medan Perjuangan
32. Ketua Yayasan/Komite	:	Ir. Abdul Aziz Hutasuhut, MM
33. No. SK Izin Operasional	:	420 / 13103 – PPD / 2016
34. Tanggal SK Izin Operasional	:	29 Agustus 2016
35. SK Berlaku Hingga	:	Bulan Juni 2021

3. Visi dan Misi serta Tujuan SMP Muhammadiyah 07 Medan

a. Visi

Adapun visi dari SMP Muhammadiyah 07 Medan yaitu : “Menjadi amanah bersama meraih prestasi melalui : Layanan Kedisiplinan, Keteladanan, Kasih Sayang dan Kebersamaan berdasarkan Iman Taqwa bersumber dari Al-Qur’an dan As-Sunnah”.

b. Misi

Agar terpercaya dan menjadi pilihan utama dalam membina siswa berkepribadian Islam serta bersama memilah prestasi Unggul, yaitu :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai kurikulum yang berlaku.
- b. Meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan multi media.
- d. Meningkatkan semangat belajar dalam rangka mencerdaskan intelektual, emosional dan spritual.
- e. Menumbuhkembangkan kreatifitas dan prestasi dan prestasi ilmiah, seni dan olah raga serta kemampuan berorganisasi dan bermasyarakat.
- f. Memberikan pelatihan informasi dan teknologi, ketrampilan Sains dan bahasa asing (Inggris, Arab dan Jepang) melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana.
- g. Melaksanakan Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
- h. Melaksanakan Budaya ISMUBAQUR (Islam, Muhammadiyah, Bahasa Arab dan Al-Qur'an).

c. Tujuan

- a. Tersedianya Sarana Pendidikan sesuai dengan standar Sarana Prasarana Pendidikan Nasional.
- b. Tersedianya tenaga Pendidik dan Kependidikan Profesional yang telah bersertifikasi.
- c. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan standar proses pendidikan kurikulum 2013.

- d. Perangkat Pembelajaran selesai setiap awal tahun pembelajaran yang dijadikan sebagai panduan/pedoman pengajaran kepada siswa dengan Kurikulum 2013 Revisi 2016
- e. Murid terbiasa dengan budaya Baca, Disiplin, Bersih, dan budaya Jujur.
- f. Murid dapat mengenali dan mengembangkan keunggul potensi dirinya dalam bidang : keagamaan, akademik, olahraga, seni, sarana prasarana, budaya bersih, unggul dalam kejujuran, unggul dalam kurikuler, dan unggul dalam kedisiplinan.

4. Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 07 Medan

SMP Muhammadiyah 07 Medan memiliki sarana dan prasarana yang sudah memadai. Sebagaimana dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana

Ruang/ Mebeler	Jlh/ Ukuran	Kondisi	<i>Diharapkan</i>	Keterangan
Teori / Kelas	13 / 7 x 8	Baik	Baik	Kurang 2 ruang
Laboratorim IPA	1 / 8 x 8	Tdk Baik	Baik	Kurang 2 ruang
Lab. Komputer	1/ 7 X 8	Baik	Baik	-
Perpustakaan	1 / 12 X 8	Baik	Baik	-
Serba Guna	8 x 27	Baik	Baik	-
Kantor	4 / 4 x 4	Baik	Baik	-
Masjid	1 / 8 x 5	Baik	10 x 15	Diperluas
Lap. Olah Raga	1 / 10 x 35	Baik	Baik	-
Alat Olah raga		Kurang	Lengkap	Dilengkapi

Alat Lab. IPA		Kurang	Memadai	Dilengkapi
WC/ Kamar Mandi	7 / 2 x 3	Baik	Baik	Kurang 2 ruang

Tabel 4.3

Ruangan

No.	Ruang	Jumlah
1	Teori/Kelas	16
2	Tata Usaha	1
3	Kepala Sekolah	1
4	Wakil Kepala Sekolah	1
5	Ruang Guru	1
6	Keorganisasian	1
7	Mesjid	1
8	UKS	1
9	Laboratorium	1
10	Perpustakaan	1
11	Lab Bahasa	-
12	BK	1
13	Kantin	1
14	Gudang	1
15	Parkir	1
16	Aula	1
17	Audio Visual	1

Tabel 4.4

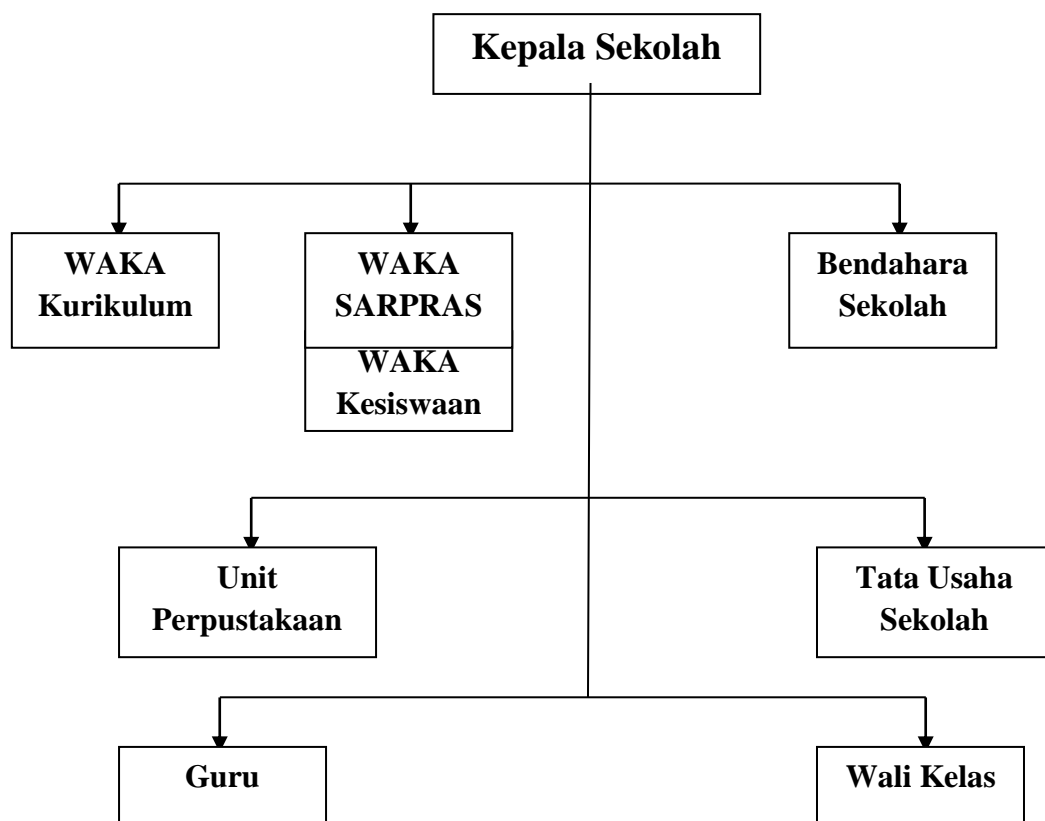
Hardware

No.	Nama Alat	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1	Kamera / Digital	1/1	Rusak	Butuh 2 Kamera
2	Televisi	6	Sedang	Baik
3	VCD/DVD	1	Rusak	----
4	Komputer multimedia	12	Baik	kurang 28 buah
5	Printer	2	Baik	----

6	OHP / Screen	1	Rusak	Tidak dapat digunakan
7	Tape recorder	1	Baik	----
8	Microphone	4	Baik	----
9	Ampli	2	Baik	----
10	Loudspeaker	4	Baik	----
11	Laptop	3	Baik	Kurang 7 buah
12	LCD Projector	1	Baik	Kurang 4 buah

5. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 07 Medan

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 07 Medan



6. Keadaan Guru dan Staf Pegawai di SMP Muhammadiyah 07 Medan

Guru merupakan salah satu unsur pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah. Efektifitas dan efesien belajar siswa disekolah sangat bergantung kepada peran. Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan, memiliki tanggung jawab yang sangat strategi sejak dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 07 Medan.

Tabel 4.5
Data Guru

a. Pendidikan Terakhir

Ijazah Tertinggi	Jumlah		
	Dpk	GTY	GTT
S 2	---	3	---
S 1	1	22	---
D 3	---	1	---
SMA	---	1	---
TOTAL	1	27	---

b. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah		
	DPK	GTY	GTT
Laki-Laki	---	17	---
Perempuan	1	10	---
Total	1	27	---

Tabel 4.6
Data Kepegawaian

a. Pendidikan Terakhir

Ijazah Tertinggi	Jumlah		
	Dpk	GTY	GTT
S 1	---	---	---
D 3	---	1	---
SMA / SMK	---	2	---
Total	---	3	---

b. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah		
	DPK	GTY	GTT
Laki-Laki	---	2	---
Perempuan	---	1	---
Total	---	3	---

B. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 07 Medan mengenai Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019, adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas yang dilihat cocok mewakili kelas-kelas VIII lainnya yaitu kelas VIII-2 yang berjumlah 30 orang.

Sebelum diadakan penelitian mengenai tingkat kemampuan siswa dalam merencanakan karir, selama kegiatan magang berlangsung peneliti melakukan kegiatan observasi berupa penghimpunan data yang diambil pada saat

proses pemberian materi layanan dan menghimpun data dari guru BK. Fungsi dari penghimpunan data tersebut adalah untuk mengetahui kelas mana yang tepat sebagai sampel penelitian. Kemudian dari data-data yang ada dapat dijadikan landasan untuk dilakukannya kegiatan layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* kepada siswa.

Selanjutnya untuk melihat berhasil atau tidaknya layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* ini kepada siswa kelas VIII dalam rangka membantu siswa untuk dapat merencanakan karirnya, maka digunakan teknik *pre-test* dan *post-test*. Adapun materi layanan dan daftar pertanyaan *pre-test* dan *post-test* telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan telah dikondisikan dengan kebutuhan siswa di lapangan, sehingga materi layanan dan daftar pertanyaan *pre-test* dan *post-test* dapat digunakan untuk menguji serta menentukan keberhasilan penelitian ini dalam hal pemberian materi layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* untuk membantu siswa dalam meningkatkan perencanaan karirnya.

1. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment*, untuk butir angket nomor 3 diperoleh $r_{\text{Hitung}} = 0,427$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$ didapat nilai $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Selanjutnya, dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $(0,427 > 0,361)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir angket nomor 3 dinyatakan valid, selanjutnya dari 52 butir angket yang diuji cobakan kepada 30 siswa diperoleh 21 butir angket yang valid dan 31 butir angket yang tidak valid. 21 butir angket yang valid yaitu nomor : 3, 7, 8, 9, 10, 13, 15, 19, 22, 25, 27, 31, 32, 36, 39, 43, 44, 45, 49, 50, 51 dan butir angket yang tidak

valid sebanyak 31 yaitu nomor : 1, 2, 4, 5, 6, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 26, 28, 29, 30, 33, 34, 35, 37, 38,40, 41, 42, 46, 47, 48, 52. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 4. Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Kisi-kisi Angket Perencanaan Karir setelah uji coba

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item				Jlh
			+		-		
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Perencanaan Karir	1. Memahami informasi tentang diri sendiri	1)Mengetahui tingkat kemampuan kecerdasan	-	1, 2	3	4	4
		2)Mengetahui bakat yang dimiliki	-	5, 6	7, 8	-	4
		3)Mengetahui minat yang dimiliki	9, 10	-	-	11, 12	4
		4)Mengetahui kemampuan akademik	13	14	15	16	4
		5)Mengetahui sifat-sifat kepribadian yang mempunyai hubungannya terhadap partisipasi dalam karir	-	17, 18	19	20	4
		6)Mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki	22	21	-	23, 24	4
		7)Mengetahui cita-cita masa depan	25	26	27	28	4
	2. Memahami informasi	8)Mengetahui hubungan	-	29, 30	31, 32	-	4

	data tentang keadaan keluarga	dengan anggota keluarga					
		9)Mengetahui keadaan ekonomi keluarga	-	33, 34	36	35	4
		10)Mengetahui latar belakang pendidikan keluarga	-	37, 38	39	40	4
		11)Mengetahui harapan keluarga dimasa depan	-	41, 42	43, 44	-	4
	3. Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir	12)Mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjutan	45	46	-	47, 48	4
	13)Mengetahui informasi pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat	49, 50	-	51	52	4	
Jumlah			26	26	26	52	

2. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menafsirkan reliabilitas angket perencanaan karir dapat dilihat pada tabel titik product momen pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$ dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Reliabilitas Angket Perencanaan Karir

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,831	21

Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan rumus Alpha, diketahui $r_{11} = 0,831$, ini dikatakan reliabel dikarenakan $r_{11} = 0,831 >$ dari 0,7 artinya instrumen dinyatakan reliabilitas.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Data *pre-test* Angket Perencanaan Karir Siswa

Dari hasil *pre-test* yang telah dilakukan kepada 30 siswa dengan butir pernyataan angket sebanyak 21 butir maka diperoleh hasil data perhitungan angket dengan jumlah skor terendah yaitu : 42 dan skor tertinggi yaitu : 61 dengan rata-rata (M) yaitu : 50,16 dan Standar Deviasi (SD) yaitu : 4,07. Hal ini berarti bahwa perencanaan karir siswa berada pada tingkat rendah yaitu hanya pada skor rata-rata sebesar 50,16. Perhitungan dan data skor *pre-test* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

1.1 Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $M_o \geq M_i$, maka variabel tersebut cenderung tinggi.
- b. Jika $M_o \leq M_i$, maka variabel tersebut cenderung rendah.

Maka untuk menghitung M_o (Mean empirik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_o = \frac{\sum X_i}{N}$$

$$\text{Maka } M_o = \frac{1505}{30} = 50,16$$

Sedangkan Mean Hipotik (M_i) yaitu :

$$M_i = \frac{61+42}{2} = \frac{103}{2} = 51,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $M_o = 50,16$ dan $M_i = 51,5$ jadi kesimpulannya bahwa $M_o \leq M_i$ yaitu : $50,16 \leq 51,5$. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan karir siswa dalam keadaan rendah, sehingga sebagian atau secara keseluruhan siswa perlu mendapatkan layanan bimbingan konseling yang berupa layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* untuk meningkatkan perencanaan karir siswa didalam kelas.

2. Hasil data *Post-test* Angket Perencanaan Karir Siswa

Dari hasil *post-test* yang telah dilakukan kepada 30 siswa dengan butir pernyataan angket sebanyak 21 butir maka diperoleh hasil data perhitungan angket dengan jumlah skor terendah yaitu : 60 dan skor tertinggi yaitu : 78 dengan rata-rata (M) yaitu : 70,7 dan Standar Deviasi (SD) yaitu : 4,22. Hal ini berarti bahwa perencanaan karir siswa berada pada tingkat tinggi yaitu diketahui pada skor rata-rata sebesar 70,7. Perhitungan dan data skor *post-test* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

2.1 Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $Mo \geq Mi$, maka variabel tersebut cenderung tinggi.
- b. Jika $Mo \leq Mi$, maka variabel tersebut cenderung rendah.

Maka untuk menghitung Mo (Mean empirik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$Mo = \frac{\sum Xi}{N}$$

$$\text{Maka } Mo = \frac{2121}{30} = 70,7$$

Sedangkan Mean Hipotik (Mi) yaitu :

$$Mi = \frac{78+60}{2} = 69$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Mo yaitu : 70,7 dan Mi yaitu : 69, jadi kesimpulannya bahwa $Mo \geq Mi$ yaitu : $70,7 \geq 69$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir siswa tinggi.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah upaya untuk mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov*, kriteria pengujian satu sampel menggunakan pengujian satu sisi yaitu dengan membandingkan probabilitas dengan tingkat signifikansi tertentu. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan SPSS V22 *Kolmogrov-smirnov*, untuk data *pre-test* menunjukkan angka 0,067 sedangkan *post-test* menunjukkan angka 0,200 dengan taraf signifikansi yaitu berada diatas 0,05.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data telah didistribusi secara normal.

Uji normalitas pada hasil angket ini dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

		pre_test	post_test
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50,17	70,70
	Std. Deviation	4,078	4,228
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,154	,128
	Positive	,150	,123
	Negative	-,154	-,128
Test Statistic		,154	,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067 ^c	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

4. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dua varians terhadap hasil data *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji levene SPSS V22 yaitu menunjukkan angka 0,052 dengan taraf signifikansi yang berarti berada diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara homogen, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
perencanaan karir			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,584	7	17	,052

5. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat apakah ada perbedaan skor angket perencanaan karir siswa disaat sebelum diberikan perlakuan dengan skor setelah diberikan perlakuan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat apakah perubahan dari skor yang dihasilkan sejalan dengan hipotesis yang ditetapkan.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan perhitungan uji perbedaan (t). Dari hasil uji perhitungan itu diperoleh $t_{hitung} = 5,211$, jumlah responden (N) = 30, $t_{tabel} = 1,699$ dengan d.b = $n - 1 = 30 - 1$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh sebesar 5,211. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,211 > 1,699$).

Dengan demikian, hipotesis yang diperoleh menyatakan bahwa adanya pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* terhadap perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Jadi kesimpulannya adalah hipotesis yang ditetapkan itu diterima. Hal ini terlihat dari perolehan skor rata-rata yang meningkat mengenai perencanaan karir siswa pada hasil *pre-test* adalah 50,16, sedangkan pada hasil *post-test* diperoleh skor rata-rata 70,7. Maka berarti bahwa perencanaan karir siswa menjadi lebih baik atau meningkat setelah mendapatkan perlakuan layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* tersebut. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* terhadap

perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, maka dari hasil observasi perencanaan karir siswa yang telah peneliti lakukan pada saat pelaksanaan layanan penguasaan konten sedang berlangsung, peneliti mendapati bahwa pada hari pertama penelitian, peneliti membagikan selebaran *pre-test* kepada siswa dan didapati hasilnya bahwa tingkat perencanaan karir siswa cenderung rendah. Kemudian, peneliti memberikan perlakuan kepada siswa dengan memberikan sebuah layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* dengan harapan dapat meningkatkan perencanaan karir siswa. Pada saat awal pemberian layanan, banyak siswa yang masih acuh terhadap kegiatan tersebut, kemudian peneliti memberikan layanan dengan materi minat dan bakat, serta membahas kelebihan dan kelemahan siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengenali dirinya dengan baik sehingga mereka dapat merencanakan karirnya sesuai dengan potensi yang dimiliki. Lalu, pada saat pemberian layanan dihari pertama ini, peneliti menjelaskan mengenai minat, bakat, kelebihan serta kelemahan yang harus siswa pahami dan kenali dengan meminta siswa untuk memetakannya kedalam sebuah *mind mapping* yang merupakan teknik yang digunakan pada layanan penguasaan konten ini. Sebelum membuat *mind mapping*, peneliti sedikit menjelaskan apa itu *mind mapping* dan juga kegunaan serta cara membuatnya. Kemudian, siswa pun mulai membuat *mind mapping* nya masing-masing. Pada pertemuan pertama ini, siswa masih sulit dalam membuat perencanaan karir yang baik sesuai dengan potensi atau dengan mengenali minat, bakat, kelebihan serta kekurangannya, hal ini terlihat pada hasil *mind mapping* yang mereka buat pada saat itu. Kemudian, pada pertemuan kedua peneliti membahas mengenai keadaan keluarga. Hal ini penting dibahas karena

sebelum membuat perencanaan karir yang matang sejak dini siswa harus dapat melihat keadaan keluarga baik itu ekonomi, hubungan mereka dengan keluarga dll. Kemudian, peneliti kembali meminta siswa untuk membuat *mind mapping* perencanaan karirnya kembali dengan melihat keadaan keluarga saat ini. Dari hasil kegiatan pada pertemuan kedua ini, peneliti mendapati bahwa siswa mulai mampu membuat perencanaan karirnya dengan baik, hal ini terlihat dari hasil *mind mapping* mereka yang mulai terarah dan jelas sesuai dengan potensi dan dukungan dari keluarga dalam memilih karir mereka. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga peneliti membahas mengenai beberapa informasi pekerjaan dan studi lanjut yang ada di Indonesia dan relevan bagi siswa. Pada pertemuan kali ini, dipaparkan beberapa jurusan studi lanjut dan juga jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan potensi mereka. Peneliti juga meminta siswa untuk membuat dan memetakan perencanaan karirnya yang sesuai dengan bakat, minat, kelebihan dan kelemahan, serta melihat keadaan keluarga dan juga berbagai jenis studi lanjut dan pekerjaan kedalam *mind mapping*. Pada pertemuan kali ini siswa sudah mampu membuat perencanaan karirnya dengan baik. Hal ini terlihat pada hasil *mind mapping* perencanaan karir siswa yang jelas dan terarah. Dan selanjutnya, peneliti membagikan selebaran post-test untuk kemudian di isi oleh siswa tersebut untuk melihat apakah ada peningkatan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau layanan bimbingan konseling.

Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil *pre-test* kemampuan siswa dalam merencanakan karirnya yaitu rata-rata siswa memperoleh hasil adalah sebesar 50,16 dengan *standard deviasi* 4,07. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas tersebut siswa mempunyai kemampuan

perencanaan karir awal yang relatif rendah. Setelah diberikan *pre-test* pada kelas tersebut, kemudian diberikan *treatment* atau sebuah perlakuan yaitu dengan pemberian layanan penguasaan konten dengan menggunakan teknik *mind mapping* seperti yang sudah dijelaskan diatas. Setelah diberikan perlakuan, maka kelas tersebut diberikan *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan siswa dalam merencanakan karir setelah diberikan sebuah perlakuan. Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil *post-test* kemampuan perencanaan karir siswa memperoleh hasil rata-rata siswa adalah sebesar 70,7 dengan *standard deviasi* 4,22. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas tersebut siswa mempunyai kemampuan akhir yang relatif tinggi dibandingkan dengan kemampuan awal siswa.

Hasil yang ditunjukkan pada uji t dengan menggunakan taraf signifikan nyata ($\alpha = 0,05$) dan dengan $d.f = n - 1$, maka diperoleh perhitungan dengan nilai $t_{hitung} = 5,211$ dan nilai $t_{tabel} = 1,699$ karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,211 > 1,699$) maka dapat di simpulkan H_a diterima H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, dapat digunakan layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* sehingga mengalami peningkatan yang signifikan.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan secermat mungkin yaitu dengan mengupayakan kondisi-kondisi yang mendukung dalam proses penelitian, namun

peneliti menyadari hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh faktor yang dinyatakan :

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti baik moril dan materil yang dari awal pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
2. Dalam pelaksanaan penelitian mengumpulkan sampel relatif rumit karena waktu yang singkat, yang diberikan sekolah pada peneliti.
3. Penulis juga menyadari kekurangan pengetahuan dalam penulisan pembuatan angket yang baik, dan juga kekurangan buku pedoman tentang penyusunan teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari.

Kelemahan-kelemahan di atas diluar kemampuan peneliti meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan mengenai pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* terhadap perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019. Maka sebagai akhir penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dan menyampaikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil perencanaan karir siswa di kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019, sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dapat dikatakan keadaan perencanaan karir siswa berada pada tingkat yang cenderung rendah yaitu berada pada skor rata-rata 50,16. Setelah diberikan perlakuan (*post-test*) maka perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 mengalami peningkatan yang cenderung tinggi yaitu berada pada skor rata-rata 70,7.
2. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 5,211$ dengan menggunakan taraf signifikan nyata ($\alpha = 0,05$) dan dengan d.b = $n - 1$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,699$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,211 > 1,699$) maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima H_o ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah “adanya pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik *mind mapping* terhadap perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilaksanakan maka peneliti memberikan saran- saran yakni :

1. Bagi siswa

Diharapkan bagi siswa agar lebih dapat memahami keadaan dan kemampuan yang dimiliki serta bisa mengambil keputusan dalam menjalani proses pendidikan dan merencanakan karir masa depan.

2. Bagi orang Tua

Diharapkan kepada orang tua siswa untuk dapat memberikan motivasi dan dukungan terhadap anak-anaknya dan selalu memberikan perhatiannya agar anak terarah dan dapat membuat perencanaan karir yang matang sejak dini.

3. Bagi guru BK

Diharapkan lebih peduli dalam upaya meningkatkan perencanaan karir siswa dengan program-program bimbingan konseling khususnya melalui layanan yang telah tersedia, sehingga siswa dapat membuat perencanaan karir yang matang dimasa depan.

4. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk bisa bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling, sehingga guru bimbingan dan konseling dapat menerapkan layanan penguasaan konten dengan lebih optimal. Karena kepedulian serta dukungan yang diberikan pihak-pihak sekolah akan sangat membantu pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling dalam membantu mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri siswa.

5. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada peneliti untuk mengembangkan pembahasan mengenai Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang menaruh perhatian meneliti tentang karir pada siswa di sekolah, agar lebih memperhitungkan aspek-aspek lain yang memiliki hubungan dengan keoptimalan perkembangan diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Sofwan. 2015. *Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa*, Jurnal Fokus Konseling. Volume 1 no 1. Online (<https://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id>, diakses pada tanggal 21 Maret 2019 pukul 13.53 WIB).
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buzan, Tony. 2012. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hartono. 2018. *Bimbingan Karir*. Jakarta: Prenana Media Group.
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional yang Berhasil: Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saleh, Andri. 2008. *Kreatif Mengajar dengan Mind Map*. Bandung: TINTA EMAS Publishing.
- Sharf, R. S. 2010. *Applying Career Development Theory to Counseling*. Pacific Grove, United State of America: Brooks /Cole Cengage Learning.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syamsu, Yusuf. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizki Press.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Windura, Sutanto. 2016. *Mind Map *Langkah Demi Langkah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- WS. Winkel & Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Instituti Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Lampiran 1

Angket Perencanaan Karir Siswa Sebelum di Uji Coba

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk pengisian angket :

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti
2. Berikan jawaban sesuai dengan keadaan anda secara jujur dan obyektif dengan memberi tanda cek (√) pada salah satu pernyataan yang menurut anda paling tepat tanpa melihat atau mencontek jawaban teman
3. Pilihan jawaban yang tersedia adalah :
SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
4. Hasil pengisian jawaban pada angket ini tidak memperoleh nilai hasil belajar anda
5. Atas bantuan dan kesediaan anda untuk berkenan memberikan jawaban pada angket ini saya ucapkan terimakasih.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Dalam merencanakan karir penting mengetahui tingkat kecerdasan dalam diri				
2	Saya mengetahui dan berusaha mengembangkan kemampuan kecerdasan saya untuk mendukung sasaran karir				
3	Saya tidak mementingkan masalah kecerdasan dalam merencanakan karir				
4	Saya tidak mempedulikan pengetahuan tentang sasaran karir dalam merencanakan karir				
5	Dalam merencanakan karir penting mengetahui dan mempertimbangkan bakat yang ada pada diri				

6	Saya mengetahui dan berusaha untuk mengembangkan bakat yang saya miliki untuk mendukung karir yang saya inginkan				
7	Saya merasa tidak memiliki suatu hal yang istimewa/bakat dalam diri saya				
8	Sayang tidak peduli dengan bakat yang ada pada diri saya dalam perencanaan karir				
9	Saya mengetahui minat karir masa depan dalam merencanakan karir saya				
10	Saya merencanakan karir masa depan berdasarkan pada minat yang saya miliki				
11	Saya belum mengetahui minat karir dalam diri saya				
12	Saya tidak mempedulikan minat saya terhadap karir untuk merencanakan karir saya				
13	Saya memahami materi pelajaran dengan cepat terkait sasaran karir				
14	Saya mudah mengerjakan tugas sekolah yang berkaitan dengan sasaran karir				
15	Saya susah berkonsentrasi ketika belajar berkaitan dengan sasaran karir				
16	Saya mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang berkaitan dengan sasaran karir				
17	Saya seorang yang tidak mudah putus asa dalam mencapai sasaran karir				
18	Saya adalah seorang yang pekerja keras dalam mencapai sasaran karir				
19	Saya seorang yang mudah menyerah ketika mengalami suatu hambatan dalam mencapai sasaran karir				
20	Saya berusaha menutupi kesalahan yang saya perbuat dalam merencanakan karir				
21	Saya mengetahui kelebihan dan kelemahan diri saya sebagai pertimbangan dalam merencanakan karir				
22	Saya mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan diri saya dalam memilih				

	sasaran karir				
23	Saya belum mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam diri saya				
24	Saya cuek/tidak peduli dengan kelebihan dan kelemahan saya dalam merencanakan masa depan				
25	Saya memiliki cita-cita karir yang sesuai dengan kemampuan bakat dan minat yang saya miliki				
26	Saya ingin berusahahan keras untuk meraih cita-cita karir saya				
27	Saya belum begitu memperhatikan cita-cita karir masa depan saya				
28	Saya memiliki cita-cita karir masa depan yang selalu berubah				
29	Keluarga saya mendukung apapun yang saya lakukan untuk menempuh karir yang saya inginkan				
30	Dalam merencanakan karir, saya meminta pendapat dari anggota keluarga yang lain				
31	Keluarga saya tidak peduli/cuek terhadap masa depan saya				
32	Keluarga saya tidak mendukung saya dalam meraih karir yang saya inginkan				
33	Keadaan ekonomi keluarga saya mampu membiayai sekolah saya hingga menempuh karir yang saya inginkan				
34	Dalam merencanakan karir, saya mempertimbangkan keadaan ekonomi keluarga				
35	Keadaan ekonomi keluarga akan menghambat karir saya				
36	Orangtua merasa terbebani untuk membiayai sekolah hingga keperguruan tinggi dan menempuh karir saya				
37	Tingkat pendidikan saya harus lebih tinggi dari tingkat pendidikan keluarga				
38	Tingkat pendidikan keluarga saya memotivasi saya untuk mencapai sasaran karir saya				

39	Saya tidak mengetahui latar belakang pendidikan keluarga				
40	Saya cuek/tidak peduli dengan latar belakang keluarga terhadap perencanaan karir saya				
41	Keluarga saya menginginkan saya melanjutkan studi hingga keperguruan tinggi untuk mencapai cita-cita saya				
42	Keluarga saya menginginkan saya menjadi seseorang yang sukses dalam karir				
43	Keluarga saya tidak peduli dengan harapan masa depan saya				
44	Keluarga saya menginginkan saya berhenti sekolah untuk bekerja				
45	Dalam merencanakan karir penting mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang sesuai dengan bakat dan minat				
46	Dalam merencanakan karir harus dapat menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan bakat dan minat				
47	Saya tidak mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang sesuai dengan perencanaan karir saya				
48	Saya tidak dapat menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan bakat dan minat saya				
49	Dalam merencanakan karir penting mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat				
50	Saya berusaha keras meraih pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat saya dimasa depan				
51	Saya tidak dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat saya				
52	Saya tidak mempedulikan pekerjaan saya nanti, apakah sesuai atau tidak dengan minat dan bakat saya				

Lampiran 4

Tabel Hasil Uji Validitas Angket Penelitian

No.	Rhitung	Rtabel	Status
1.	0,172	0,361	Tidak Valid
2.	0,213	0,361	Tidak Valid
3.	0,427	0,361	Valid
4.	0,234	0,361	Tidak Valid
5.	0,276	0,361	Tidak Valid
6.	0,105	0,361	Tidak Valid
7.	0,445	0,361	Valid
8.	0,566	0,361	Valid
9.	0,415	0,361	Valid
10.	0,398	0,361	Valid
11.	0,208	0,361	Tidak Valid
12.	0,231	0,361	Tidak Valid
13.	0,401	0,361	Valid
14.	0,211	0,361	Tidak Valid
15.	0,371	0,361	Valid
16.	0,318	0,361	Tidak Valid
17.	0,346	0,361	Tidak Valid
18.	0,063	0,361	Tidak Valid
19.	0,486	0,361	Valid
20.	0,242	0,361	Tidak Valid
21.	0,220	0,361	Tidak Valid
22.	0,421	0,361	Valid
23.	0,236	0,361	Tidak Valid
24.	0,259	0,361	Tidak Valid
25.	0,512	0,361	Valid
26.	0,318	0,361	Tidak Valid
27.	0,416	0,361	Valid

28.	0,039	0,361	Tidak Valid
29.	0,239	0,361	Tidak Valid
30.	0,329	0,361	Tidak Valid
31.	0,436	0,361	Valid
32.	0,467	0,361	Valid
33.	0,095	0,361	Tidak Valid
34.	0,009	0,361	Tidak Valid
35.	0,303	0,361	Tidak Valid
36.	0,392	0,361	Valid
37.	0,214	0,361	Tidak Valid
38.	0,288	0,361	Tidak Valid
39.	0,531	0,361	Valid
40.	0,159	0,361	Tidak Valid
41.	0,248	0,361	Tidak Valid
42.	0,135	0,361	Tidak Valid
43.	0,435	0,361	Valid
44.	0,508	0,361	Valid
45.	0,491	0,361	Valid
46.	0,306	0,361	Tidak Valid
47.	0,080	0,361	Tidak Valid
48.	0,154	0,361	Tidak Valid
49.	0,551	0,361	Valid
50.	0,402	0,361	Valid
51.	0,707	0,361	Valid
52.	0,071	0,361	Tidak Valid

Lampiran 5

Hasil Uji Reliabilitas Angket dengan Menggunakan SPSS V22

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,831	21

Lampiran 6

Angket Perencanaan Karir Siswa Setelah di Uji Coba

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk pengisian angket :

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti
2. Berikan jawaban sesuai dengan keadaan anda secara jujur dan obyektif dengan memberi tanda cek (√) pada salah satu pernyataan yang menurut anda paling tepat tanpa melihat atau mencontek jawaban teman
3. Pilihan jawaban yang tersedia adalah :
SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
4. Hasil pengisian jawaban pada angket ini tidak memperoleh nilai hasil belajar anda
5. Atas bantuan dan kesediaan anda untuk berkenan memberikan jawaban pada angket ini saya ucapkan terimakasih.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Dalam merencanakan karir penting mengetahui tingkat kecerdasan dalam diri				
2	Saya mengetahui dan berusaha mengembangkan kemampuan kecerdasan saya untuk mendukung sasaran karir				
3	Saya tidak mementingkan masalah kecerdasan dalam merencanakan karir				
4	Saya tidak mpedulikan pengetahuan tentang sasaran karir dalam merencanakan karir				
5	Dalam merencanakan karir penting mengetahui dan mempertimbangkan				

	bakat yang ada pada diri				
6	Saya mengetahui dan berusaha untuk mengembangkan bakat yang saya miliki untuk mendukung karir yang saya inginkan				
7	Saya merasa tidak memiliki suatu hal yang istimewa/bakat dalam diri saya				
8	Sayang tidak peduli dengan bakat yang ada pada diri saya dalam perencanaan karir				
9	Saya mengetahui minat karir masa depan dalam merencanakan karir saya				
10	Saya merencanakan karir masa depan berdasarkan pada minat yang saya miliki				
11	Saya belum mengetahui minat karir dalam diri saya				
12	Saya tidak mempedulikan minat saya terhadap karir untuk merencanakan karir saya				
13	Saya memahami materi pelajaran dengan cepat terkait sasaran karir				
14	Saya mudah mengerjakan tugas sekolah yang berkaitan dengan sasaran karir				
15	Saya susah berkonsentrasi ketika belajar berkaitan dengan sasaran karir				
16	Saya mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang berkaitan dengan sasaran karir				
17	Saya seorang yang tidak mudah putus asa dalam mencapai sasaran karir				
18	Saya adalah seorang yang pekerja keras dalam mencapai sasaran karir				
19	Saya seorang yang mudah menyerah ketika mengalami suatu hambatan dalam mencapai sasaran karir				
20	Saya berusaha menutupi kesalahan yang saya perbuat dalam merencanakan karir				
21	Saya mengetahui kelebihan dan kelemahan diri saya sebagai pertimbangan dalam merencanakan karir				
22	Saya mempertimbangkan kelebihan dan				

	kelemahan diri saya dalam memilih sasaran karir				
23	Saya belum mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam diri saya				
24	Saya cuek/tidak peduli dengan kelebihan dan kelemahan saya dalam merencanakan masa depan				
25	Saya memiliki cita-cita karir yang sesuai dengan kemampuan bakat dan minat yang saya miliki				
26	Saya ingin berusaha keras untuk meraih cita-cita karir saya				
27	Saya belum begitu memperhatikan cita-cita karir masa depan saya				
28	Saya memiliki cita-cita karir masa depan yang selalu berubah				
29	Keluarga saya mendukung apapun yang saya lakukan untuk menempuh karir yang saya inginkan				
30	Dalam merencanakan karir, saya meminta pendapat dari anggota keluarga yang lain				
31	Keluarga saya tidak peduli/cuek terhadap masa depan saya				
32	Keluarga saya tidak mendukung saya dalam meraih karir yang saya inginkan				
33	Keadaan ekonomi keluarga saya mampu membiayai sekolah saya hingga menempuh karir yang saya inginkan				
34	Dalam merencanakan karir, saya mempertimbangkan keadaan ekonomi keluarga				
35	Keadaan ekonomi keluarga akan menghambat karir saya				
36	Orangtua merasa terbebani untuk membiayai sekolah hingga keperguruan tinggi dan menempuh karir saya				
37	Tingkat pendidikan saya harus lebih tinggi dari tingkat pendidikan keluarga				
38	Tingkat pendidikan keluarga saya memotivasi saya untuk mencapai sasaran				

	karir saya				
39	Saya tidak mengetahui latar belakang pendidikan keluarga				
40	Saya cuek/tidak peduli dengan latar belakang keluarga terhadap perencanaan karir saya				
41	Keluarga saya menginginkan saya melanjutkan studi hingga keperguruan tinggi untuk mencapai cita-cita saya				
42	Keluarga saya menginginkan saya menjadi seseorang yang sukses dalam karir				
43	Keluarga saya tidak peduli dengan harapan masa depan saya				
44	Keluarga saya menginginkan saya berhenti sekolah untuk bekerja				
45	Dalam merencanakan karir penting mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang sesuai dengan bakat dan minat				
46	Dalam merencanakan karir harus dapat menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan bakat dan minat				
47	Saya tidak mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang sesuai dengan perencanaan karir saya				
48	Saya tidak dapat menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan bakat dan minat saya				
49	Dalam merencanakan karir penting mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat				
50	Saya berusaha keras meraih pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat saya dimasa depan				
51	Saya tidak dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat saya				
52	Saya tidak mempedulikan pekerjaan saya nanti, apakah sesuai atau tidak dengan minat dan bakat saya				

Lampiran 7

Data Skor *Pre-Test* Angket Perencanaan Karir Siswa

No	Sampel	Nomor Item Angket																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	M.K.L	1	3	2	1	3	2	4	1	3	3	1	1	2	3	4	2	2	4	4	4	3
2	H.R.N	2	3	2	1	3	2	3	1	2	2	2	1	4	4	4	2	3	2	3	4	3
3	M.A.B	2	3	3	1	3	2	3	1	2	3	3	3	1	3	4	3	3	2	2	4	3
4	F.N.H	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	4
5	M.A.P	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3
6	N.H.S	3	3	1	2	1	3	4	4	3	3	1	1	3	4	3	1	4	3	2	1	2
7	I.S.S	1	2	2	4	2	1	4	4	4	2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	3
8	D.N	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	1	1	2	3	2	1	3	3	4	3	3
9	T.P.H	1	4	2	1	2	1	3	3	1	1	2	2	1	1	1	3	3	3	3	2	3
10	D.A	4	1	2	2	3	2	3	2	4	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2
11	T.A.K	4	2	1	3	1	3	2	3	4	2	1	1	2	2	4	3	2	2	3	1	3
12	M.P.R	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	1	3
13	N.S.P.N	4	1	4	2	2	1	2	2	4	1	4	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2
14	N.H.P	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	1	3	4	1	2	3
15	I.E.S	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	4	2	4	2	1	4	3
16	M.R.A	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	4	3
17	A.F.R	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2
18	M.H	2	3	3	1	3	2	4	1	2	1	3	3	4	1	3	2	3	2	2	3	2
19	M.F.H	3	3	1	2	1	3	4	2	3	1	1	1	3	4	1	2	1	3	3	2	3
20	B.I.L	1	1	2	2	3	1	3	2	1	1	2	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3
21	A.N.S	3	1	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	4	2	3	4
22	M.R.F	1	1	4	4	3	2	3	4	1	1	4	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3
23	M.Z.A	1	3	3	1	1	3	2	2	1	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3
24	Z.I.S	1	2	3	2	2	1	3	2	3	2	4	2	1	2	3	2	1	1	4	2	3
25	S.N.Y.W	1	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	2	4	1	2	3	2	2	3
26	L.F.C	2	3	2	1	4	3	3	1	2	3	2	4	3	1	2	1	2	3	2	2	2
27	D.A.H	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	1	4	1	3	3	2	1	2	1	4	2
28	U.A.F.M	2	1	2	3	2	1	2	3	3	1	2	2	1	2	1	3	2	2	4	1	2
29	D.I.S.T	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	1	2	2	4	3	1	1	3
30	S.K.L	2	2	1	4	3	1	2	4	2	2	1	3	1	2	3	2	3	4	2	2	3
																						1505

Lampiran 8

Data Skor *Post-Test* Angket Perencanaan Karir Siswa

No	Sampel	Nomor Item Angket																				Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	M.K.L	2	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	4	4	2	2	2	4	3	3	60
2	H.R.N	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	74
3	M.A.B	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	71
4	F.N.H	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	76
5	M.A.P	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	69
6	N.H.S	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	75
7	I.S.S	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	68
8	D.N	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	70
9	T.P.H	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	69
10	D.A	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	1	71
11	T.A.K	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	2	3	68
12	M.P.R	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	69
13	N.S.P.N	4	3	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	65
14	N.H.P	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	76
15	I.E.S	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	69
16	M.R.A	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	78
17	A.F.R	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	63
18	M.H	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	1	4	69
19	M.F.H	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	69
20	B.I.L	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	73
21	A.N.S	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	69
22	M.R.F	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	76
23	M.Z.A	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	65
24	Z.I.S	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	68
25	S.N.Y.W	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	76
26	L.F.C	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	72
27	D.A.H	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	75
28	U.A.F.M	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	74
29	D.I.S.T	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	71
30	S.K.L	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	73
																						2121	

Lampiran 9

Tabulasi Data Penelitian

No.	Sampel	Pre Test		Post Test	
		XA	XA ²	XB	XB ²
1.	M.K.L	53	2809	60	3600
2.	H.R.N	53	2809	74	5476
3.	M.A.B	54	2916	71	5041
4.	F.N.H	54	2916	76	5776
5.	M.A.P	45	2025	69	4761
6.	N.H.S	52	2704	75	5625
7.	I.S.S	50	2500	68	4624
8.	D.N	51	2601	70	4900
9.	T.P.H	43	1849	69	4761
10.	D.A	50	2500	71	5041
11.	T.A.K	49	2401	68	4624
12.	M.P.R	61	3721	69	4761
13.	N.S.P.N	49	2401	65	4225
14.	N.H.P	56	3136	76	5776
15.	I.E.S	44	1936	69	4761
16.	M.R.A	50	2500	78	6084
17.	A.F.R	49	2401	63	3969
18.	M.H	50	2500	69	4761
19.	M.F.H	49	2401	69	4761
20.	B.I.L	48	2304	73	5329
21.	A.N.S	56	3136	69	4761
22.	M.R.F	55	3025	76	5776
23.	M.Z.A	49	2401	65	4225
24.	Z.I.S	46	2116	68	4624
25.	S.N.Y.W	52	2704	76	5776
26.	L.F.C	48	2304	72	5184
27.	D.A.H	49	2401	75	5625
28.	U.A.F.M	42	1764	74	5476
29.	D.I.S.T	49	2401	71	5041
30.	S.K.L	49	2401	73	5329
Jumlah		1505	75.983	2121	150.473

Lampiran 10

Perhitungan Harga Rata-Rata (M), Standar Deviasi (SD) *Pre-Test*

a. Rata-Rata (M)

Harga rata-rata dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Harga rata-rata

$\sum X$: Jumlah aljabar X

N : Jumlah sampel

Dari lampiran 7 telah di peroleh :

$\sum XA$: 1505

N : 30

$\sum XA^2$: 75.983

Maka $M = \frac{1505}{30} = 50,16$

b. Standar Deviasi (SD)

Untuk menghitung Standar Deviasi dari variabel penelitian digunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}}{N(N-1)}$$

Keterangan :

$\sum X$: Jumlah aljabar dari data X

X^2 : Jumlah aljabar kuadrat X

N : Jumlah Sampel

Maka SD adalah :

$$SD = \frac{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}}{N(N-1)}$$

$$SD = \frac{\sqrt{30(75.983) - (1505)^2}}{30(30-1)}$$

$$SD = \frac{\sqrt{2.279.490 - 2.265.025}}{870}$$

$$SD = \frac{\sqrt{14.465}}{870}$$

$$SD = \sqrt{16,62}$$

$$SD = 4,07$$

c. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel penelitian

Untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $Mo \geq Mi$, maka variabel tersebut cenderung tinggi.
2. Jika $Mo \leq Mi$, maka variabel tersebut cenderung rendah.

Maka untuk menghitung Mo (Mean empirik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_o = \frac{\sum X_i}{N}$$

Sedangkan untuk menghitung M_i (Mean hipotik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_i = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

Dengan menggunakan data penelitian untuk variabel perencanaan karir siswa dapat dihitung mean empirik (M_o) sebagai berikut :

$$M_o = \frac{1505}{30} = 50,16$$

Sedangkan Mean Hipotik (M_i) yaitu :

$$M_i = \frac{61+42}{2} = \frac{103}{2} = 51,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $M_o = 50,16$ dan $M_i = 51,5$ jadi kesimpulannya bahwa $M_o \leq M_i$ yaitu : $50,16 \leq 51,5$. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan karir siswa dalam keadaan rendah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian atau secara keseluruhan siswa perlu mendapatkan layanan bimbingan konseling yang berupa layanan penguasaan konten untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas VIII-2 SMP Muhammadiyah 07 Medan.

Lampiran 11

Perhitungan Harga Rata-Rata (M), Standar Deviasi (SD) *Post-Test*

a. Rata-Rata (M)

Harga rata-rata dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Harga rata-rata

$\sum X$: Jumlah aljabar X

N : Jumlah sampel

Dari lampiran 9 telah di peroleh :

$\sum XB$: 2121

N : 30

$\sum XB^2$: 150.473

Maka $M = \frac{2121}{30} = 70,7$

b. Standar Deviasi (SD)

Untuk menghitung Standar Deviasi dari variabel penelitian digunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}}{N(N-1)}$$

Keterangan :

$\sum X$: Jumlah aljabar dari data X

X^2 : Jumlah aljabar kuadrat X

N : Jumlah Sampel

Maka SD adalah :

$$SD = \frac{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}}{N(N-1)}$$

$$SD = \frac{\sqrt{30(150.473) - (2121)^2}}{30(30-1)}$$

$$SD = \frac{\sqrt{4.514.190 - 4.498.641}}{870}$$

$$SD = \frac{\sqrt{15.549}}{870}$$

$$SD = \sqrt{17,87}$$

$$SD = 4,22$$

c. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel penelitian

Untuk menentukan kecenderungan setiap variabel digunakan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $Mo \geq Mi$, maka variabel tersebut cenderung tinggi.
2. Jika $Mo \leq Mi$, maka variabel tersebut cenderung rendah.

Maka untuk menghitung Mo (Mean empirik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_o = \frac{\sum X_i}{N}$$

Sedangkan untuk menghitung M_i (Mean hipotik) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_i = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

Dengan menggunakan data penelitian untuk variabel perencanaan karir siswa dapat dihitung mean empirik (M_o) sebagai berikut :

$$M_o = \frac{2121}{30} = 70,7$$

Sedangkan Mean Hipotik (M_i) yaitu :

$$M_i = \frac{78+60}{2} = 69$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh M_o yaitu : 70,7 dan M_i yaitu : 69, jadi kesimpulannya bahwa $M_o \geq M_i$ yaitu : $70,7 \geq 69$. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan karir siswa tinggi.

Lampiran 12

Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*

Dengan Menggunakan SPSS V22

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pre_test	post_test
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50,17	70,70
	Std.		
	Deviation	4,078	4,228
Most Extreme	Absolute	,154	,128
Differences	Positive	,150	,123
	Negative	-,154	-,128
Test Statistic		,154	,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067 ^c	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 13

Hasil Uji Homogenitas Dengan Menggunakan SPSS V22

Test of Homogeneity of Variances

perencanaan karir

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,584	7	17	,052

ANOVA

perencanaan karir

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	117,821	12	9,818	,458	,913
Within Groups	364,345	17	21,432		
Total	482,167	29			

Lampiran 14

Uji Hipotesis Data *Pre-Test* dan *Post-Test*

Angket Perencanaan Karir Siswa

No.	<i>Pre-test</i> (XA)	<i>Pos-test</i> (XB)	XB-XA (D)	Xd (D-Md)	Σx^2d
1.	53	60	7	-13,53	49
2.	53	74	21	0,47	441
3.	54	71	17	-3,53	289
4.	54	76	22	1,47	484
5.	45	69	24	3,47	576
6.	52	75	23	2,47	529
7.	50	68	18	-2,53	324
8.	51	70	19	-1,53	361
9.	43	69	26	5,47	676
10.	50	71	21	0,47	441
11.	49	68	19	-1,53	361
12.	61	69	8	-12,53	64
13.	49	65	16	-4,53	256
14.	56	76	20	-0,53	400
15.	44	69	25	4,47	625
16.	50	78	28	7,47	784
17.	49	63	14	-6,53	196
18.	50	69	19	-1,53	361
19.	49	69	20	-0,53	400
20.	48	73	25	4,47	625
21.	56	69	13	-7,53	169
22.	55	76	21	0,47	441
23.	49	65	16	-4,53	256
24.	46	68	22	1,47	484
25.	52	76	24	3,47	576
26.	48	72	24	3,47	576
27.	49	75	26	5,47	676
28.	42	74	32	11,47	1024
29.	49	71	22	1,47	484
30.	49	73	24	3,47	576
Σ	1505	2121	616		13.504

Maka diperoleh sebagai berikut :

$$\text{Mean beda (Md)} = \frac{\sum(XB-XA)}{N}$$

$$\text{Md} = \frac{616}{30} = 20,53$$

Jumlah kuadrat deviasi $\sum x^2d = 13.504$

Maka harga thitung adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{20,53}{\sqrt{\frac{13.504}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{20,53}{\sqrt{\frac{13.504}{870}}}$$

$$t = \frac{13,41}{\sqrt{15,521}}$$

$$t = \frac{20,53}{3,939}$$

$$t = 5,211$$

Perhitungan Perubahan Perencanaan Karir Siswa

$$= \frac{\text{Rata-rata } post\ test - \text{Rata-rata } pre\ test}{\text{Rata-rata } pre\ test} \times 100 \%$$

$$= \frac{70,7 - 50,16}{50,16} \times 100 \%$$

$$= \frac{20,54}{50,16} \times 100 \%$$

$$= 0,4094 \times 100 \%$$

$$= 40,94 \%$$

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

(RPL)

FORMAT KLASIKAL

PERTEMUAN I

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 07 Medan
- B. Tahun Ajaran : 2019/2020
- C. Kelas : VIII-2
- D. Pelaksana : Deby Nurcayanti (Peneliti)
- E. Pihak Terkait : -

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 09 Agustus 2019
- B. Jam Pelayanan : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP) : 1 (Satu) JP (1x40 menit)
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : di ruang kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

A. Tema/Subtema

- 1. Tema : Pemahaman Diri
- 2. Subtema : Memahami Informasi tentang Diri Sendiri

- B. Sumber Materi : Internet

IV. TUJUAN/ARAH PEMBELAJARAN/LAYANAN

A. Pengembangan KES :

Agar siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang paham dan mengenal akan diri sendiri dan keadaan keluarganya.

B. Penanganan KES-T :

Agar siswa dapat mengatasi dan terhindar dari ketidakpahaman diri sendiri dan keadaan keluarga.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Penguasaan Konten
B. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

- A. Media : Power Point
B. Perlengkapan : Infocus

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Diperolehnya hal hal oleh peserta didik terkait dengan:

A. KES dalam aspek kehidupan yang mencakup:

1. *Acuan (A)*: siswa dapat memahami diri sendiri.
2. *Kompetensi (K)*: siswa mampu memahami informasi tentang diri sendiri.
3. *Usaha (U)*: siswa mulai dapat mencari dan memahami informasi tentang diri sendiri.
4. *Rasa (R)*: siswa merasa senang karena dapat menjadi pribadi yang dapat paham akan dirinya sendiri.
5. *Sungguh-Sungguh (S)*: siswa bersungguh-sungguh dalam mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya.

B. KES-T dalam hal:

Agar siswa terhindar dari perilaku maladaptif efek dari ketidakpahaman akan diri sendiri.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

Memohon ridho Allah SWT untuk mencapai apa yang diinginkan dengan adanya pemahaman tentang diri sendiri.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. Langkah Penghantaran

- Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa
- Mengecek kehadiran siswa
- Mengajak dan membimbing siswa untuk memulai kegiatan pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dalam penampilan melalui kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan materi pelayanan yang akan dibahas.
- Menyampaikan arah materi pokok pelayanan, yaitu dengan judul pemahaman diri.
- Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu, dengan adanya pembahasan tentang memahami diri sendiri.

B. Langkah Penjajakan

- Menanyakan kepada siswa tentang pengertian bakat dan minat
- Menanyakan kepada siswa manfaat mengetahui diri sendiri
- Menanyakan kepada siswa siapa yang sudah memahami dan mengenal diri sendiri dengan baik.

C. Langkah Penafsiran

- Pembahasan tentang beberapa hal yang harus dilakukan untuk lebih mengenal dan memahami diri sendiri.
- Memberikan informasi tentang cara mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.

D. Langkah Pembinaan

- Siswa diminta untuk melihat diri sendiri apakah sudah mengenal dan memahami dirinya dengan baik.
- Siswa diharapkan untuk dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.
- Dengan mengenal dan memahami diri, diharapkan siswa mampu mencapai karir yang telah direncanakan.

E. Langkah Penilaian

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran/pelayanan mahasiswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- *Berfikir* : Siswa berpikir mengenai cara mengembangkan bakat dan minat (Unsur A).
- *Merasa*: Perasaan siswa setelah menerima materi mengenai pemahaman diri (Unsur R).
- *Bersikap*: Sikap mereka saat setelah menerima materi pemahaman diri. (Unsur K dan U).
- *Bertindak*: Bagaimana siswa dapat memahami dan mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki (Unsur K dan U).
- *Bertanggung Jawab*: Bagaimana siswa mampu bertanggung jawab dalam mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki agar dapat mencapai karir yang telah direncanakan. (Unsur S).

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai disusun Laporan Pelaksanaan Layanan (LAPELPRO) dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, 07 Agustus 2019

Mengetahui,

Peneliti

Deby Nurcayanti

Materi :

Pemahaman Diri

A. Memahami Informasi Tentang Diri Sendiri

1. Memahami Tingkat Kecerdasan

a. Pengertian Kecerdasan

Menurut bahasa, kecerdasan diartikan sebagai kemampuan umum dalam memahami hal-hal yang abstrak. Menurut istilah, kecerdasan didefinisikan sebagai kesanggupan seseorang untuk beradaptasi dengan berbagai situasi dan dapat diabstraksikan pada suatu kualitas yang sama. Menurut Stern dan Claparde, kecerdasan adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri secara mental terhadap situasi atau kondisi baru. Menurut K. Buhler, kecerdasan adalah perbuatan yang disertai dengan pemahaman dan pengertian. Menurut David Wechsler, mengatakan bahwa kecerdasan adalah kapasitas untuk mengerti lingkungan dan kemampuan akal budi untuk mengatasi tantangan-tantangannya. Kemudian pada kesempatan lain, David mengatakan bahwa kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan merupakan reaksi mental dan fisik yang dijalankan secara cepat, gampang, sempurna dan dapat diukur dengan prestasi. Inteligensi menunjuk pada cara individu berbuat, apakah berbuat dengan cara yang cerdas atau kurang cerdas atau tidak cerdas sama sekali. Suatu perbuatan yang cerdas ditandai oleh perbuatan yang cepat dan tepat.

b. Cara Mengukur dan Menyikapi Skor Kecerdasan

Tingkat kecerdasan dapat dilakukan dengan tes kecerdasan yang dapat dilakukan oleh diri sendiri dengan mendatangi orang yang ahli dalam mengukur kecerdasan atau pihak sekolah yang melakukan tes kecerdasan. Skor kecerdasan seringkali memang memprediksikan prestasi sekolah, meskipun tidak sepenuhnya tepat. Maka dari itu, kita perlu menyikapi hasil test kecerdasan dengan benar, misal :

- Anggaplah tes-tes kecerdasan sebagai suatu bentuk pengukuran berguna namun tidak sempurna. Sebab, tes-tes kecerdasan juga memiliki keterbatasan seperti; tes yang berbeda memberi skor yang berbeda pula.
- Gunakan pengukuran-pengukuran yang lebih terfokus ketika anda ingin menilai kemampuan spesifik.
- Carilah perilaku-perilaku yang memperlihatkan talenta yang luar biasa dalam konteks budaya siswa.
- Ingatlah bahwa terdapat banyak faktor yang juga mempengaruhi prestasi.

- Sediakan lingkungan yang dapat mendukung pertumbuhan intelektual dan perilaku kecerdasan.

2. Memahami Bakat dan Minat Yang Dimiliki

a. Pengertian Bakat

Menurut Kartini Kartono, [bakat adalah](#) hal yang mencakup segala faktor yang ada pada diri individu yang sudah dimiliki sejak lahir dan kemudian menumbuhkan suatu perkembangan keahlian, keterampilan dan juga kecakapan tertentu. Bakat ini memiliki sifat laten potensial, sehingga masih harus ditumbuhkan kembangkan lebih dalam lagi. [Bakat](#) terbagi menjadi beberapa macam jenis yaitu sebagai berikut :

- Bakat Umum

[Bakat umum adalah](#) kemampuan yang memang berupa potensi dasar yang sifatnya sudah umum. Bisa juga diartikan bahwa bakat umum ini dimiliki oleh semua orang dan sudah menjadi hal yang lumrah.

- Bakat Khusus

Kemampuan yang mana memang berupa potensi khusus yang dimiliki oleh seseorang. Bisa juga diartikan bahwa tidak semua orang memilikinya. Misalnya bakat [olahraga](#), seni, kepemimpinan, [publik speaking](#) dan masih banyak yang lain.

Contoh: Seseorang yang berbakat musik misalnya, dengan latihan yang sama dengan orang lain yang tidak berbakat musik, akan lebih cepat menguasai keterampilan tersebut.

b. Pengertian Minat

Secara umum, pengertian minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Misalnya, minat terhadap pelajaran, olahraga, atau [hobi](#). Minat bersifat pribadi (individual). Artinya, setiap orang memiliki minat yang bisa saja berbeda dengan minat orang lain. Minat berkaitan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari. serta dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir.

c. Cara Mengembangkan Bakat dan Minat yang Dimiliki

Untuk mengembangkan bakat dan minat, diperlukan beberapa faktor berikut. **Pertama**, stimulasi. Faktor stimulan bakat dan minat bisa internal atau eksternal. Stimulan yang utama ialah kesadaran akan potensi diri, belajar dan

terus belajar, konsentrasi dan fokus dengan kemampuan atau kelebihan diri kita. Jangan selalu melihat kepada kelemahan, karena waktu kita akan terbuang, sehingga bakat pun ikut terpendam dan minat jadi “melempem”. **Kedua**, berusaha untuk kreatif dengan mencari inspirasi dari mana saja dan dari siapa saja. Kreativitas akan menuntun jalan kita menuju pengenalan dan pemahaman bakat, menumbuhkembangkan minat, sehingga kita bisa mengembangkannya agar bermanfaat untuk hidup kita. **Ketiga**, peliharalah kejujuran dan ketulusan. Kita harus jujur mengakui bakat yang kita miliki sekalipun tidak begitu kita minati. Ketulusan mensyukuri bakat dapat menumbuhkan minat meskipun perlu proses dan waktu. Bakat alami itu akan tetap ada, bisa dikembangkan dan dimanfaatkan dengan meningkatkan kekuatan minat.

Misalnya, kita semua bisa menulis, tetapi yang berbakat bisa menghasilkan tulisan yang lebih baik daripada yang lainnya. Ketika bakat itu disertai dengan minat yang kuat, maka bakat itu akan berkembang lebih pesat dan berkualitas. Bakat itu akan mengundang kerinduan untuk melakukannya kembali, seperti energi yang mensuplai kebutuhan.

3. Memahami Kemampuan Akademik

Kemampuan akademik merupakan kemampuan dan kemahiran seseorang dalam bidang akademik. Bidang akademik ini meliputi segala ilmu pengetahuan yang ada di dalam pendidikan formal, dalam kalimat mudahnya adalah berbagai subjek mata pelajaran yang ada pada pendidikan formal.

4. Mengetahui Sifat Kepribadian

Berdasarkan psikologi, [Gordon Allport](#) menyatakan bahwa kepribadian sebagai suatu organisasi (berbagai aspek psikis dan fisik) yang merupakan suatu struktur dan sekaligus proses. Jadi, kepribadian merupakan sesuatu yang dapat berubah. Secara eksplisit Allport menyebutkan, kepribadian secara teratur tumbuh dan mengalami perubahan. Di dalam [psikologi](#), terdapat pengelompokan kepribadian, yaitu: Ekstrover biasanya memiliki kepribadian yang terbuka dan senang bergaul, serta memiliki kepedulian yang tinggi terhadap apa yang terjadi di sekitar mereka. Sementara introver, di sisi lain, dianggap mendapatkan gairah lewat menyendiri. Introver, biasanya cenderung pendiam, suka merenung, dan lebih peduli tentang pemikiran mereka dalam dunia mereka sendiri.

5. Mengetahui Kelebihan dan Kelemahan yang Dimiliki

Upaya mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri itu penting agar Anda dapat selalu meningkatkan kualitas diri anda sendiri, yaitu:

- a. Melakukan introspeksi diri

Melakukan introspeksi diri merupakan salah satu cara mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

- b. Melakukan sesuatu hal yang baik, bermakna, dan bermanfaat

Cara mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri yang selanjutnya adalah dengan tekun melakukan sesuatu hal yang baik, bermakna, dan bermanfaat dalam hidup Anda.

- c. Bertanya kepada orang lain

Cara mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri juga dapat Anda lakukan dengan bertanya kepada orang lain. Tanyakanlah hal tersebut kepada seseorang yang Anda percayai dapat memberikan jawaban dengan jujur, seperti orangtua, guru, sahabat, teman kerja, pasangan, dan sebagainya. Dengan bertanya ini maka Anda sebaiknya juga meminta kritik dan saran dari mereka untuk membangun kepribadian Anda menjadi lebih baik lagi.

- d. Mengikuti pelatihan atau konsultasi pengembangan diri

Mengikuti pelatihan ataupun konsultasi pengembangan diri juga dapat Anda lakukan sebagai salah satu cara mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri sendiri. Hal ini biasanya Anda akan dibimbing dalam pengawasan seseorang yang profesional di bidangnya. Dengan begitu, potensi, minat, bakat yang Anda miliki dapat terekspose sekaligus tereksplorasi dengan baik demi mencapai kesuksesan hidup.

6. Memiliki Cita-cita Masa Depan

Cita-cita menurut definisi adalah keinginan, harapan, atau tujuan yang selalu ada dalam pikiran. Cita-cita itu perasaan hati yang merupakan suatu keinginan yang ada dalam hati. Cita-cita yang merupakan bagian atau salah satu unsur dari pandangan hidup manusia, yaitu sesuatu yang ingin dicapai oleh manusia melalui usaha. Sesuatu bisa disebut dengan cita-cita apabila telah terjadi usaha untuk mewujudkan sesuatu yang dianggap cita-cita itu. Secara garis besar, manfaat mempunyai cita-cita yang kuat sejak dini adalah : Hidup mempunyai jalan atau arah yang jelas, Mental dan niat semakin terasah, dan Terus Belajar dan Berlatih.

Seseorang perlu akan mempunyai cita-cita dari sejak dini, karena cita-cita itu merupakan bekal untuk masa depan nanti. Suatu cita-cita merupakan pintu awal dari kesuksesan dari seseorang yang ingin berusaha terus untuk menggapai keinginannya itu.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

(RPL)

FORMAT KLASIKAL

PERTEMUAN II

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 07 Medan
- B. Tahun Ajaran : 2019/2020
- C. Kelas : VIII-2
- D. Pelaksana : Deby Nurcayanti (Peneliti)
- E. Pihak Terkait : -

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 16 Agustus 2019
- B. Jam Pelayanan : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP) : 1 (Satu) JP (1x40 menit)
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : di ruang kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

A. Tema/Subtema

- 1. Tema : Pemahaman Tentang Keadaan Keluarga
- 2. Subtema : Memahami informasi tentang keadaan keluarga

- B. Sumber Materi : Internet

IV. TUJUAN/ARAH PEMBELAJARAN/LAYANAN

A. Pengembangan KES :

Agar siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang paham dan mengenal akan diri sendiri dan keadaan keluarganya.

B. Penanganan KES-T :

Agar siswa dapat mengatasi dan terhindar dari ketidakpahaman tentang keadaan keluarga.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Penguasaan Konten
B. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

- A. Media : Power Point
B. Perlengkapan : Infocus

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Diperolehnya hal hal oleh peserta didik terkait dengan:

A. KES dalam aspek kehidupan yang mencakup:

6. *Acuan (A)*: siswa dapat memahami keadaan keluarganya.
7. *Kompetensi (K)*: siswa mampu memahami informasi tentang keadaan keluarga.
8. *Usaha (U)*: siswa mulai dapat mengetahui dan memahami dengan baik informasi tentang keadaan keluarga.
9. *Rasa (R)*: siswa merasa senang karena dapat menjadi pribadi yang dapat paham akan keadaan keluarganya.
10. *Sungguh-Sungguh (S)*: siswa bersungguh-sungguh dalam mencari tahu dan memahami keadaan keluarganya.

B. KES-T dalam hal:

Agar siswa terhindar dari perilaku maladaptif efek dari ketidakpahaman akan kondisi keluarga saat ini.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

Memohon ridho Allah SWT untuk mencapai apa yang diinginkan dengan adanya pemahaman tentang diri sendiri.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. Langkah Penghantaran

- Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa
- Mengecek kehadiran siswa
- Mengajak dan membimbing siswa untuk memulai kegiatan pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dalam penampilan melalui kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan materi pelayanan yang akan dibahas.
- Menyampaikan arah materi pokok pelayanan, yaitu dengan judul pemahaman tentang keadaan keluarga.
- Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu, dengan adanya pembahasan tentang memahami keadaan keluarga.

B. Langkah Penjajakan

- Menanyakan kepada siswa tentang bagaimana hubungan keakraban siswa dengan keluarga.
- Menanyakan kepada siswa mengenai keadaan ekonomi dan apa harapan keluarga terhaapnya.
- Menanyakan kepada siswa siapa yang sudah memahami keadaan keluarga dengan baik.

C. Langkah Penafsiran

- Pembahasan tentang beberapa hal yang harus dilakukan untuk lebih mengenal dan memahami keadaan keluarga.
- Memberikan informasi tentang bagaimana harusnya bersikap dan merencanakan karir dengan melihat keadaan keluarga.

D. Langkah Pembinaan

- Siswa diminta untuk melihat diri sendiri apakah sudah mengenal dan memahami keadaan keluarga dengan baik.
- Siswa diharapkan untuk dapat memahami dan mengetahui keadaan keluarga dengan baik.
- Dengan mengenal dan memahami keadaan keluarga, diharapkan siswa kemudian dapat mencapai karir yang telah direncanakan sesuai juga dengan harapan keluarga.

E. Langkah Penilaian

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran/pelayanan mahasiswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- *Berfikir* : Siswa berpikir mengenai cara memahami keadaan keluarga (Unsur A).
- *Merasa*: Perasaan siswa setelah menerima materi mengenai memahami informasi tentang keadaan keluarga (Unsur R).
- *Bersikap*: Sikap mereka saat setelah menerima materi tentang memahami informasi keadaan keluarga. (Unsur K dan U).
- *Bertindak*: Bagaimana siswa dapat memahami keadaan keluarga dengan baik (Unsur K dan U).
- *Bertanggung Jawab*: Bagaimana siswa mampu bertanggung jawab dalam memahami dan mengenal dengan baik sehingga siswa dapat mencapai karir yang telah direncanakan sesuai dengan harapan keluarga. (Unsur S).

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai disusun Laporan Pelaksanaan Layanan (LAPELPRO) dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, 14 Agustus 2019

Mengetahui,

Peneliti

Deby Nurcayanti

Materi :

Memahami Informasi tentang Keadaan Keluarga

1. Memahami hubungan antar keluarga

Dalam keadaan yang normal, lingkungan keluarga pertama yang berhubungan dengan anak adalah orangtua, saudara-saudaranya yang telah lebih tua (kalau ada) serta mungkin kerabat dekatnya yang tinggal serumah. Melalui lingkungan itulah si anak mengenal dunia sekitarnya dan pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari, melalui lingkungan itu juga anak mengalami proses sosialisasi awal. Orangtua dan saudara maupun kerabat terdekat lazimnya mencurahkan perhatiannya untuk mendidik anak supaya anak memperoleh dasar-dasar pola pergaulan hidup yang benar dan baik. Melalui penanaman disiplin dan kebebasan serta penyerasiannya. Pada saat ini orangtua, saudara maupun kerabat (secara sadar atau setengah sadar) melakukan sosialisasi yang biasa diterapkan melalui nilai-nilai tertentu, seperti nilai ketertiban dan ketenteraman, nilai kebendaan dan keakhlakan, nilai kelestarian kebaruan dan seterusnya.

Pada nilai ketertiban dan ketenteraman ditanamkan perilaku disipliner dan perilaku bebas yang senantiasa harus diseraikan. Umpama si anak yang lapar boleh makan dan minum sampai kenyang, tetapi pada waktu tertentu, dan anak-anak boleh bermain sepuasnya, tetapi dia harus berhenti bermain apabila waktu tersebut diatas harus dipertahankan, tetapi dengan cara-cara lain, sesuai dengan pertumbuhan jiwa remaja tersebut. Secara psikologis, usia remaja merupakan umur yang dianggap "gawat", karena yang bersangkutan sedang mencari identitasnya. Pertama-tama dia akan berpaling pada lingkungan yang terdekat dengannya, yakni orangtua. Apabila idealismenya tidak terpenuhi oleh lingkungan terdekat, dia akan berpaling ke lingkungan lain (yang belum tentu benar dan baik).

2. Memahami keadaan keluarga

Sudah selayaknya anak dalam merencanakan karir harus mempertimbangkan keadaan ekonomi keluarga. Hal ini sangat penting terutama dalam merencanakan pendidikan lanjutan sampai meraih pendidikan terakhir untuk mencapai sasaran karir. Mengetahui keadaan ekonomi keluarga juga akan pacuan atau motivasi sebagai upaya untuk merubah status keadaan ekonomi keluarga jika cita-cita masa depan menjadi kenyataan.

3. Mengetahui Latar Belakang Keluarga

Selain mengetahui keadaan ekonomi keluarga, seorang anak yang paham tentang keadaan keluarganya juga harus tahu latar belakang keluarga dari sisi budaya dan latar belakang pendidikan keluarga. Ini bertujuan melihat untuk

seberapa jauh anak peduli dan paham akan keadaan keluarganya serta menjadi acuan dan motivasi dalam merencanakan karir dimasa depan.

4. Mengetahui Harapan Keluarga Terhadap Cita-cita Anak

Sebagai anak yang berbakti kepada orangtua selayaknya mempunyai harapan dan tanggungjawab untuk bekal masa depan. Harapan dan tanggungjawab tersebut pasti yang bermanfaat bagi diri sendiri dan keluarga. Khususnya untuk diri sendiri, harapan untuk masa depan sebagai anak adalah mampu membahagiakan kedua orangtua dan sukses dalam pendidikan serta berguna untuk masyarakat dan negara. Berhasil tidaknya sebuah harapan tergantung kepada usahanya. Selain itu, harapan harus berdasarkan kepercayaan, baik percaya kepada diri sendiri maupun kepercayaan kepada Allah SWT. Oleh karena itu, kita diwajibkan selalu berusaha dan dibarengi dengan do'a maka segala harapan pasti akan tercapai.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

(RPL)

FORMAT KLASIKAL

PERTEMUAN III

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 07 Medan
- B. Tahun Ajaran : 2019/2020
- C. Kelas : VIII-2
- D. Pelaksana : Deby Nurcayanti (Peneliti)
- E. Pihak Terkait : -

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 23 Agustus 2019
- B. Jam Pelayanan : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP) : 1 (Satu) JP (1x40 menit)
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : di ruang kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

A. Tema/Subtema

- 1. Tema : Pemahaman tentang Lingkungan Hidup yang Relevan bagi Perencanaan Karir
- 2. Subtema : 1) Mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjutan
2) Mengetahui informasi pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat

- B. Sumber Materi** : Internet

IV. TUJUAN/ARAH PEMBELAJARAN/LAYANAN

A. Pengembangan KES :

Agar siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang paham tentang informasi lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karirnya.

B. Penanganan KES-T :

Agar siswa dapat mengatasi dan terhindar dari ketidakpahaman tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karirnya.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Penguasaan Konten
B. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

- A. Media : Power Point
B. Perlengkapan : Infocus

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Diperolehnya hal hal oleh peserta didik terkait dengan:

A. KES dalam aspek kehidupan yang mencakup:

11. *Acuan (A)*: siswa dapat memahami dan mengetahui informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karirnya.
12. *Kompetensi (K)*: siswa mampu memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karirnya.
13. *Usaha (U)*: siswa mulai dapat mencari dan memahami informasi lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karirnya.
14. *Rasa (R)*: siswa merasa senang karena dapat menjadi pribadi yang paham dan tahu akan lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karirnya.
15. *Sungguh-Sungguh (S)*: siswa bersungguh-sungguh dalam mengenal dan memahami lingkungan yang relevan dengan rencana karir yang dibuatnya.

B. KES-T dalam hal:

Agar siswa terhindar dari perilaku maladaptif efek dari ketidakpahaman tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karirnya.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

Memohon ridho Allah SWT untuk mencapai apa yang diinginkan dengan adanya pemahaman tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir siswa.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. Langkah Penghantaran

- Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa
- Mengecek kehadiran siswa

- Mengajak dan membimbing siswa untuk memulai kegiatan pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dalam penampilan melalui kegiatan berpikir, berasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan materi pelayanan yang akan dibahas.
- Menyampaikan arah materi pokok pelayanan, yaitu dengan judul pemahaman tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir siswa.
- Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu, dengan adanya pembahasan tentang memahami lingkungan hidup yang relevan bagi rencana karir siswa.

B. Langkah Penjajakan

- Menanyakan kepada siswa tentang jenis-jenis sekolah lanjutan
- Menanyakan kepada siswa jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minatnya
- Menanyakan kepada siswa siapa yang sudah memahami dan mengetahui jenis sekolah lanjutan dan bidang karir yang sesuai dengannya dengan baik.

C. Langkah Penafsiran

- Pembahasan tentang beberapa hal yang harus dilakukan untuk lebih mengenal dan memahami berbagai jenis sekolah lanjutan dan bidang pekerjaan.
- Memberikan informasi tentang cara memilih jenis sekolah lanjutan dan bidang karir yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

D. Langkah Pembinaan

- Siswa diminta untuk melihat berbagai jenis sekolah lanjutan dan pekerjaan yang diminati.
- Siswa diharapkan untuk dapat memahami dan memilih sekolah lanjutan dan bidang karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
- Dengan mengetahui dan memahami berbagai jenis sekolah lanjutan dan bidang pekerjaan, diharapkan siswa dapat memilih sekolah lanjutan dan pekerjaan atau karir yang relevan dengan perencanaan karirnya.

E. Langkah Penilaian

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran/pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- *Berfikir* : Siswa berpikir mengenai pilihannya dalam memilih sekolah lanjutan dan pekerjaan yang relevan (Unsur A).
- *Merasa*: Perasaan siswa setelah menerima materi mengenai informasi lingkungan hidup yang relevan dengan perencanaan karir (Unsur R).
- *Bersikap*: Sikap mereka saat setelah menerima materi mengenai informasi lingkungan hidup yang relevan dengan perencanaan karir. (Unsur K dan U).
- *Bertindak*: Bagaimana siswa dapat memahami dan memilih sekolah lanjutan dan bidang karir yang relevan dengan perencanaan karirnya (Unsur K dan U).
- *Bertanggung Jawab*: Bagaimana siswa mampu bertanggung jawab dalam memilih sekolah lanjutan dan bidang karir yang relevan sehingga siswa dapat mencapai karir yang sesuai dengan yang telah direncanakan. (Unsur S).

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai disusun Laporan Pelaksanaan Layanan (LAPELPRO) dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, 22 Agustus 2019

Mengetahui,

Peneliti

Deby Nurcayanti

Materi :

Informasi Karir

A. Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir

1. Jenis-jenis Sekolah Lanjutan

Dibawah ini pilihan sekolah lanjutan bagi siswa setelah tamat SMP :

- 1) Sekolah Menengah Atas (SMA) : IPA, IPS, Bahasa
- 2) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) : Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Pemesinan, Teknik Komputer & Jaringan (TKJ), Tata Boga, Tata Busana, Akuntansi, Keperawatan, Multimedia dan lainnya.
- 3) Madrasah Aliyah (MA) : Pendidikan Agama Islam

2. Informasi Jenis-jenis Pekerjaan

a. Pengertian Pekerjaan

Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Manusia perlu bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mempertahankan hidupnya. Dengan bekerja pula seseorang akan mendapatkan uang.

b. Jenis-jenis Pekerjaan

Berikut ini adalah beberapa jenis pekerjaan yang biasa kita temui dalam keseharian yaitu :

- 1) Arsitek, tugas : merancang desain suatu bangunan.
- 2) Apoteker, pekerjaannya yaitu melayani dan mengawasi peracikan dan penyerahan obat, memberikan informasi yang berkaitan dengan penggunaan obat.
- 3) Akuntan, [pekerjaan](#)nya adalah melakukan pembukuan keuangan.
- 4) Aktor (laki-laki) / Aktris (perempuan), memerankan suatu tokoh dalam film, sinetron, dll
- 5) Atlet, bertanding dalam suatu turnamen / pertandingan olahraga.
- 6) Bidan, tugas merawat ibu hamil, membantu persalinan, dan merawat bayi yang baru lahir.
- 7) Dokter, tugas memeriksa pasien, memberikan obat yang sesuai, memberi arahan, imbauan dan larangan kepada pasien agar pasien cepat sembuh, dll.
- 8) Dosen, tugas : mengajar mahasiswa di perguruan tinggi.

- 9) Direktur, tugas memimpin / memberikan arahan kepada karyawannya dalam melakukan pekerjaan suatu perusahaan, melakukan evaluasi, dll.
- 10) Desainer, membuat desain atau rancangan baju.
- 11) Guru, pekerjaannya adalah mengajar atau mendidik siswa / murid di sekolah.
- 12) Hakim, tugas membuat keputusan untuk menjatuhkan hukuman atau membebaskan seorang terhadap terdakwa / termohon dalam persidangan sesuai hukum yang berlaku.
- 13) Jaksa, tugas mengajukan tuntutan kepada terdakwa (terdakwa = orang yang diduga melakukan pelanggaran hukum)
- 14) Kasir, tugasnya adalah melayani pembayaran atas pembelian barang atau jasa seperti di toko, kafe, rumah sakit, dll.
- 15) Kondaktur, membantu sopir dalam pengoperasian angkutan umum.
- 16) Koki, tugas memasak di suatu rumah makan, restoran, kafe, dll.
- 17) Karyawan, melakukan [pekerjaan](#) sesuai bidangnya di suatu perusahaan tempatnya bekerja.
- 18) Masinis, tugas menjalankan kereta api.
- 19) Model, tugas memperagakan / menampilkan dan mempromosikan pakaian mode atau produk lainnya untuk tujuan iklan atau promosi atau yang berpose untuk karya seni.
- 20) Nelayan, kegiatannya yaitu menangkap ikan untuk dijual.
- 21) Novelis, menulis novel.
- 22) Nakhoda, tugas menjalankan kapal.
- 23) Pegawai Negeri Sipil, tugas melakukan pelayanan publik atau tugas lainnya sesuai dengan instansi masing-masing.
- 24) Penyanyi, bernyanyi dalam suatu pertunjukan musik atau dalam studio (perekaman lagu)
- 25) Pengacara, memberikan bantuan hukum / melakukan pembelaan kepada seorang terdakwa dalam persidangan.
- 26) Programmer, tugas membuat suatu program / software / perangkat lunak / aplikasi dalam komputer.
- 27) Polisi, tugas menjaga ketertiban dalam lingkungan, mengatur lalu lintas, mencegah dan menangani suatu tindak kejahatan, dll.
- 28) Pramugari, tugas melayani atau membantu dan mengarahkan penumpang dalam pesawat terbang.
- 29) Programmer, tugas membuat program atau aplikasi atau software komputer.
- 30) Perawat, tugas membantu dokter dalam merawat pasien.
- 31) Penerjemah, tugas menerjemahkan suatu bahasa tertentu ke dalam bahasa lainnya.
- 32) Pilot, tugas menjalankan pesawat terbang.
- 33) Pramusaji, tugas menghidangkan makanan / minuman di restoran / rumah makan.
- 34) Presiden, memimpin pemerintahan dalam suatu negara.

- 35) Penari, tugas menari dalam suatu pertunjukan.
- 36) Pemadam Kebakaran, memadamkan api jika terjadi kebakaran.
- 37) Pelayan, tugas melayani tamu.
- 38) Petani/Pekebun, tugas menggarap lahan atau tanah pertanian/perkebunan untuk menghasilkan produk pertanian/perkebunan seperti padi, jagung, teh, kopi, sayuran, dll.
- 39) Resepsionis, tugas menerima tamu.
- 40) Satpam, [tugas](#) menjaga keamanan suatu area, misal rumah, kantor, kompleks, dll
- 41) Seniman, berkreasi dalam bidang seni, mengadakan pertunjukan atau pameran seni, dll.
- 42) Sopir, tugas menjalankan kendaraan darat, seperti mobil, bus, truk, dll
- 43) Sekretaris, membantu pimpinan dalam melakukan pekerjaan dalam suatu perusahaan
- 44) Tentara, tugas menjaga keamanan negara, berperang, membantu penanganan bila terjadi bencana bila diperlukan.
- 45) Video-editor, pekerjaannya adalah mengedit video.
- 46) Wartawan, tugas mencari dan melaporkan berita/suatu peristiwa yang penting atau menarik.

Lampiran 16

Dokumentasi Penelitian

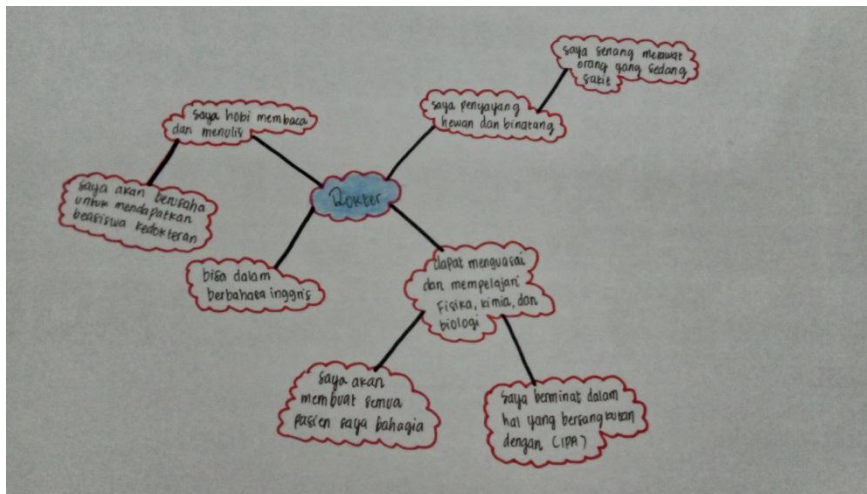
Pada saat proses kegiatan pelaksanaan layanan

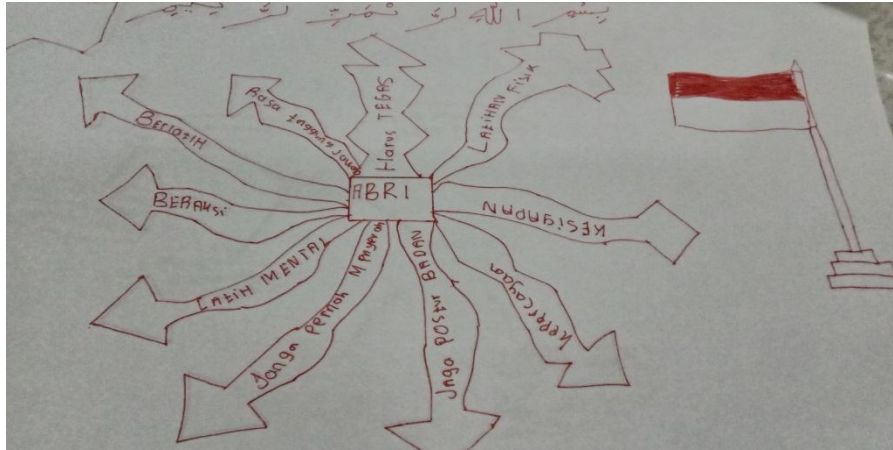


Pada saat siswa memetakan perencanaan karir kedalam *mind mapping*



Hasil mind mapping perencanaan karir siwa





Lampiran 17

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Deby Nurcayanti
Tempat/Tanggal Lahir : Klumpang, 31 Desember 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Menikah
Alamat : Jl. Klumpang Kebun, Dusun IX Sidorukun Gg.
Keluarga no. 40. Kecamatan Hamparan Perak,
Kabupaten Deli Serdang

DATA ORANG TUA

Ayah : Supardi
Ibu : Yusmi
Alamat : Jl. Klumpang Kebun, Dusun IX Sidorukun Gg.
Keluarga no. 40. Kecamatan Hamparan Perak,
Kabupaten Deli Serdang

PENDIDIKAN

1. Lulus SD PAB 9 Klumpang Pada Tahun 2008
2. Lulus SMP Negeri 1 Hamparan Perak Pada Tahun 2011
3. Lulus Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan Tahun 2015
4. Terdaftar sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2015-2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

